



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Kementerian/ Lembaga) untuk Tahun anggaran 2018 sesuai dengan pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Reviu bertujuan untuk memeberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah di sajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini.

Pangkep, 14 Januari 2019

Satuan Pengawas Intern (SPI)

Ketua

Aisyah, SE. Ak, M.Si

Nip. 19681207 199903 2 001



KATA PENGANTAR

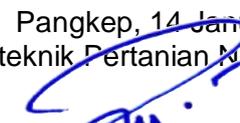
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, kasih sayang, dan hidayahNya sehingga seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada tahun 2018 dapat diselenggarakan dengan lancar dan baik. Demikian juga dengan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun 2018 ini.

Rencana program dan kegiatan pembangunan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep telah dilaksanakan dengan sasaran yang tercermin dalam Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang disusun untuk mewujudkan visi, misi yang diembannya dapat dicermati dalam LAKIP Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun 2018. Selain merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja kepada Pemerintah, juga menjadi dokumen penting dalam Siklus Perencanaan, Pemantauan, dan Umpan Balik untuk tahun pelaksanaan kegiatan operasional dan pembangunan pendidikan pada tahun berikutnya.

Dokumen ini menjadi penting artinya karena merupakan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi. Untuk itu, LAKIP ini disusun dengan cermat, melibatkan semua unit kerja di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep di bawah koordinasi Pembantu Direktur Bidang Akademik serta didukung dengan komitmen kuat dari Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Dalam LAKIP Tahun 2018 telah dilakukan integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran pendukungnya secara terpadu, sehingga melalui laporan ini dapat dilihat kinerja masing-masing secara timbal balik dalam penyelenggaraan institusi tahun 2017 dan dapat digunakan dalam kepentingan-kepentingan pengembangan di masa datang, untuk kesempurnaan LAKIP ini saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga LAKIP ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Pangkep, 14 Januari 2019
Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep


Dr. H. Darmawan, MP
NIP. 19670202199803 1 002



RINGKASAN EKSEKUTIF

Untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan menyiapkan tenaga terampil sebagai pelaksana pembangunan nasional dan sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mengemban mandat menyelenggarakan tugas-tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam beberapa bidang ilmu yang bersifat terapan, dan menghasilkan lulusan yang bertaqwa, beretika, dan mental baik, mandiri, siap bekerja dan berwirausaha, serta mampu beradaptasi terhadap setiap bentuk perubahan lingkungan social budaya dan ekonomi yang terjadi;
2. Dalam bidang penelitian, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep bertanggung jawab untuk mengembangkan penelitian terapan yang bermutu dan bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam proses produksi, sesuai perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan yang mengarah kepada pencapaian HAKI Hak atas Kekayaan Intelektual dan kesejahteraan masyarakat; dan
3. Dalam bidang pengabdian masyarakat, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep bertanggung jawab untuk mengembangkan terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat secara langsung dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan mandat tersebut, maka pada tahun anggaran 2018 telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga dimana kesemuanya dilaksanakan dengan memperhatikan Rencana Strategis Kementerian Riset Dan Teknologi dengan SP DIPA- 042.01.2.401012/2018 tanggal 5 Desember 2017 kode Satker 401012 dengan Jumlah dana sebesar **(Rp. 49.819.611.000,-)** Empat Puluh Sembilan Milyar Delapan Ratus Sembilan Belas Juta Enam Ratus Sebelas Ribu Rupiah,-) dengan realisasi sebesar **(Rp. 47.856.146.866,-)** dan dengan tingkat capaian kinerja **(96.06%)**, untuk **PHK** dengan SP DIPA -042.04.2.400150/2018 tanggal 5 Desember 2017 dengan kode Satker 400150 sebesar **(Rp. 17.369.382.000,-)** Tuju Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh



Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah,-) dengan realisasi **(Rp. 3.298.843.435,-)** dengan tingkat capaian kinerja **(18,99%)**. Sedangkan untuk **PDD & Revitalisasi** dengan SP DIPA-042.03.2.401329/2018 tanggal 5 Desember 2017. Kode Satker 401329 dengan jumlah dana **(Rp. 14.357.860.000,-)** Empat Belas Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Delapan ratus Enam Pulu Ribu Rupiah,- realisasinya **(Rp. 13.710.135.628,-)** dengan capaian kinerja **(95.49%)**. Dari jumlah dana yang direncanakan di atas, kiranya dapat lebih meningkatkan kualitas seluruh Civitas Akademika. Jumlah dana keseluruhan yang dikelola Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun anggaran 2018 adalah sebesar **(Rp.81.546.853.000,-)**. Delapan Puluh Satu Milyar Lima Ratus Empat Puluh Enam Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah,-, dengan capaian kinerja/daya serap total sebesar 70,20%

Dengan jumlah dana tersebut program dan kependidikan serta kesinambungan operasional dan pembangunan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep ke depan dapat ditingkatkan dan dipertanggungjawabkan.



DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| PERNYATAAN TELAH DIREVIU | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 8 |
| 1.1 LATAR BELAKANG | 8 |
| 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN | 8 |
| 1.3 STRUKTUR ORGANISASI | 9 |
| 1.4 TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI | 10 |
| BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA | 19 |
| 2.1 RENCANA STRATEGIS | 19 |
| 2.1.1 Visi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep..... | 19 |
| 2.1.2 Misi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep..... | 19 |
| 2.1.3 Tujuan dan Sasaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkep | 19 |
| 2.1.4 Sasaran Strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep | 20 |
| 2.1.5 Kebijakan dan Program Politeknik Pertanian Negeri Pangkep . | 20 |
| 2.2 PENETAPAN DAN PERJANJIAN KINERJA..... | 46 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018..... | 51 |
| 5.1 CAPAIAN KINERJA | 51 |
| 5.1.1 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi | 51 |
| 5.1.2 Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi..... | 62 |
| 5.1.3 Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. | 67 |
| 5.1.4 Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi | 80 |
| 5.2 Realisasi Anggaran Tahun 2018 | 83 |



DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Tugas Pokok, dan Fungsi Unit Kerja di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. | 11 |
| Tabel 2 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi. | 21 |
| Tabel 3 Meningkatnya Relevansi Kualitas , dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi | 31 |
| Tabel 4 Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. | 38 |
| Tabel 5 Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi..... | 40 |
| Tabel 6 Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2018 | 48 |
| Tabel 7 Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi..... | 52 |
| Tabel 8 Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi..... | 63 |
| Tabel 9 Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat | 67 |
| Tabel 10 Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi..... | 81 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya. Upaya tersebut telah dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain : TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas KKN, UU Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN, Peraturan Menpan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dalam rangka terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), dengan tujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sistem AKIP merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan LAKIP 2018 Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan adalah sebagai bentuk perwujudan kewajiban Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang



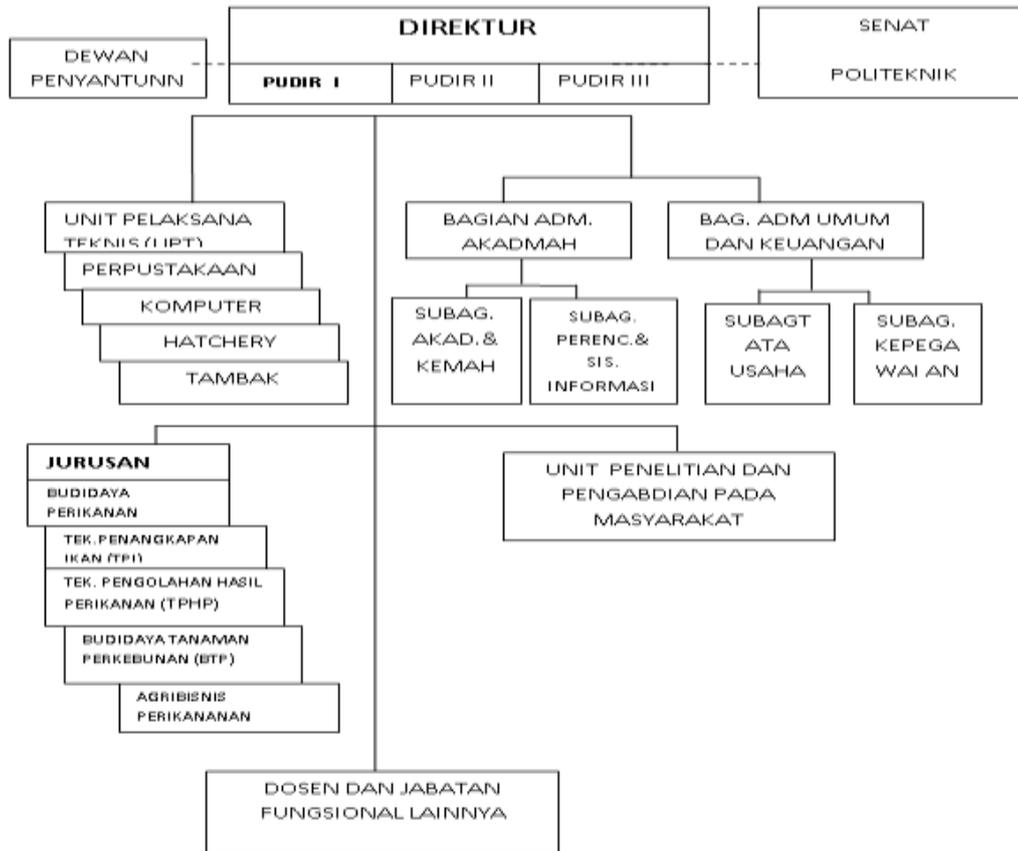
telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2018 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Politeknik Pertanian Negeri pangkajene Kepulauan di tahun yang akan datang. Tujuan LAKIP Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan selama tahun 2018. Melalui penyusunan laporan ini diharapkan dapat menghasilkan analisis dan evaluasi obyektif untuk menilai optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2018 serta memberikan kontribusi terhadap perbaikan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun-tahun selanjutnya. Selain itu, LAKIP Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tahun 2018 juga dapat menjadi komitmen Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan dalam menerapkan sistem keterbukaan dan transparansi kepada publik dan mendukung terwujudnya Good Governance dan Clean Government.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129/O/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang tertera pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional NO : 129/0/2002 tanggal 31 Juni 2002



1.4 TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Sejak berdirinya Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mengacu pada struktur organisasi yang mengacu pada struktur organisasi yang beberapa kali telah diperbaharui dan pada saat ini mengacu pada keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129/0/2002 tanggal 31 Juli 20012.

Pada tahun 2013 pengelola Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berupaya melakukan pembaharuan struktur organisasi dengan membawa konsep ke lembaga yang berwenang dalam hal ini kemedikbud khususnya Dikti. Ini dilakukan karena perkembangan sebagai lembaga serta dan tambah rumitnya kegiatan-kegiatan yang dihadapi serta sumber daya yang meningkat, pada tahun 2015 kami mengusulkan SOTK baru, dan sekarang dalam proses pembahasan



di Biro Hukum kemenristekdikti, sehingga kami masih mencantumkan SOTK lama dalam laporan ini.

Tabel 1 Tugas Pokok, dan Fungsi Unit Kerja di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

| NO | JABATAN/ UNIT KERJA | TUGAS POKOK |
|----|------------------------|---|
| 1 | Direktur | Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungannya dengan lingkungan, membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang berakitan dengan bidang yang menjadi tanggungjawabnya |
| 2 | Pembantu Direktur I | Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat |
| 3 | Pembantu Direktur II | Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan |
| 4 | Pembantu Direktur III | Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa |
| 5 | Pembantu Direktur IV | Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kerjasama dengan pihak luar |



| NO | JABATAN/ UNIT KERJA | TUGAS POKOK |
|----|--|--|
| 6 | Kepala Bagian Adm. Akademik dan Kemahasiswaan | Menyusun rencana, membagi tugas, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bagian Adm. Akademik dan Kemahasiswaan serta menyusun konsep petunjuk teknis di Bidang Adm. Akademik dan Kemahasiswaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas. |
| 7 | Kepala Bagian Adm. Umum dan Keuangan Ka. BAUK | Menyusun rencana, membagi tugas, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bagian Adm. Umum dan Keuangan serta menyusun konsep petunjuk teknis di Bidang Adm. Umum dan Keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas. |
| 8 | Kasubag. Administrasi Umum dan Kepegawaian | Memimpin pelaksanaan tugas pada bagian kepegawaian, Bertanggung jawab terhadap urusan Kepegawaian, Bertanggung jawab terhadap urusan ketatausahaan dan administrasi Kepegawaian, serta Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Pimpinan. |
| 9 | Kasubag. Tata Usaha dan Keuangan | Menjamin terlaksananya penyusunan rencana kerja subbagian umum dan perlengkapan dan pemberian layanan dibidang administrasi umum dan perlengkapan, Menjamin terlaksananya penyusunan rencana kerja subbagian keuangan |



| NO | JABATAN/ UNIT KERJA | TUGAS POKOK |
|----|--|--|
| 10 | Kasubag. Akademik dan Kemahasiswaan | Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana, pemberian petunjuk, menilai pelaksanaan kegiatan serta memberikan pelayanan dibidang administrasi subbagian pendidikan, Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana dan administrasi subbagian kemahasiswaan. |
| 11 | Kasubag. Perencanaan dan Sistem Informasi | Menyusun RKA-KL dan membahas usulan revisi kegiatan dan anggaran (DIPA) serta penyiapan bahan usulan APBNP bersama dengan KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) dan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen; Operator Aplikasi RKA-KL; Mengkoordinir, Menginventarisir segala kebutuhan masing-masing bidang dalam hal penganggaran: Mengkoordinir Penyusunan Laporan Kinerja Institusi (LAKIP), Mengkoordinir Penyusunan Laporan Keuangan (SIMONEV); |
| 12 | Ketua Jurusan Program Studi Budidaya Perikanan | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Budidaya perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelan-caran tugas. |



| NO | JABATAN/ UNIT KERJA | TUGAS POKOK |
|----|--|---|
| 13 | Ketua Jurusan Program Studi Penangkapan Ikan | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Penangkapan Ikan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelan-caran tugas. |
| 14 | Ketua Jurusan Program Studi TPHP | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksa-nakan dosen dilingkungan Jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas. |
| 15 | Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis Perikanan | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Agribisnis berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelan-caran tugas. |
| 16 | Ketua Program Studi Agroindustri | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Agro Industri berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas. |



| NO | JABATAN/ UNIT KERJA | TUGAS POKOK |
|----|---|---|
| 17 | Ketua Jurusan Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Perkebunan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelan-caran tugas. |
| 18 | Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Internasional | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Administrasi Bisnis Internasional berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas |
| 19 | Ketua Program Studi Teknik Kelautan | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan meng-evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksa-nakan dosen di lingkungan program studi Teknik Kelautan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelan-caran tugas |
| 20 | Ketua Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas |



| NO | JABATAN/ UNIT KERJA | TUGAS POKOK |
|----|--|--|
| | Ketua Program Studi Agribis Peternakan | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Agribisnis Peternakan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas. |
| | Ketua Program Studi Teknonlogi Pembenihan Ikan | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Teknologi Pembenihan Ikan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas. |
| 21 | Kepala UPT Bahasa | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan meng-evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksa-nakan dosen di lingkungan UPT Bahasa berdasar-kan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas. |
| 22 | Kepala LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelatiha, penyuluhan, dll untuk memperoleh sertifikasi profesi berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas. |



| NO | JABATAN/ UNIT KERJA | TUGAS POKOK |
|----|----------------------------|--|
| 23 | Kepala UPT Perpustakaan | Menyusun rencana, membagi tugas, memberi arah-an, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan UPT Perpustakaan serta memberi layanan teknis Perpustakaan buku berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas. |
| 24 | Ketua P3AI | Menyusun rencana dan program kerja, membagi tugas, memberi arahan, mengkoordinasikan, serta menyusun kurikulum berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai bahan pengembangan kegiatan akademik. |
| 25 | Ketua UPT Maintenance | Menyusun rencana dan program kerja, membagi tugas, memberi arahan, mengkoordinasikan, me-mantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan (perbaikan) maintenance berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas. |
| 26 | Ketua Penjaminan Mutu | Menyusun rencana, membagi tugas, memberi arah-an, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta memberi layanan kegiatan teknik operasioal berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas. |
| 27 | Kepala Lab/ Workshop | Menyusun rencana, membagi tugas, memberi arahan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan lab/Workshop serta memberi layanan kegiatan operasional |



| NO | JABATAN/ UNIT KERJA | TUGAS POKOK |
|----|------------------------|-------------|
| | | praktikum. |



BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah mengacu pada Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2015-2019 untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkep adalah sebagai berikut:

2.1.1 Visi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Visi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep adalah

“Menjadi perguruan tinggi vokasi nasional yang inovatif, unggul dan berbudaya menuju perguruan tinggi kelas dunia tahun 2030”

2.1.2 Misi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Misi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter jujur, cerdas, peduli, dan tangguh, memiliki etos kerja, serta mampu berwirausaha mandiri.
- b. Melaksanakan penelitian dan mendesiminasi hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) terapan.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan (IPTEKS) terapan untuk mendukung meningkatkan kesejahteraan.
- d. Membangun kerjasama dalam dan luar negeri.

2.1.3 Tujuan dan Sasaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Tujuan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep:

- a. Menghasilkan sistem pendidikan vokasi yang bertaraf Internasional;
- b. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi;
- c. Menghasilkan lulusan yang berketuhanan, beretika, berpengetahuan, dan berketrampilan tinggi agar siap bekerja dan/atau berwirausaha;
- d. Menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dunia usaha dan industri, serta mengarah pada pencapaian Hak Kekayaan Intelektual;



- e. Menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- f. Menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik; dan
- g. Menghasilkan bentuk kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri yang saling menguntungkan.

2.1.4 Sasaran Strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Sasaran Strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep:

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi;
2. Meningkatnya Relevansi Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya perguruan Tinggi;
3. Meningkatnya Relevansi dan produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
4. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi;

Berkaitan dengan 4 sasaran strategis tersebut di atas, maka ditetapkan 4 strategi pengembangan jangka menengah yang diterapkan dalam pembangunan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep tahun 2015-2019 sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi;
2. Meningkatnya Relevansi Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya perguruan Tinggi;
3. Meningkatnya Relevansi dan produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
4. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi;

Setiap strategi tersebut di atas dikembangkan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dalam pembangunan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Kemudian, untuk merealisasikan pencapaian sasaran-sasaran tersebut dikembangkan kebijakan-kebijakan dan program-program yang mengarahkan kegiatan-kegiatan yang dikembangkan dan dilaksanakan di setiap unit kerja.

2.1.5 Kebijakan dan Program Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Kebijakan dan program ditetapkan untuk menjalankan strategi-strategi yang dipilih untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Adapun



kebijakan-kebijakan dan program-program Politeknik Pertanian Negeri Pangkep selama tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi.

| Strategi | Kebijakan | Program |
|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 |
| <p>Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi</p> | <p>Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan mahasiswa baru diselenggarakan dengan mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa baik aspek akademik, daya tampung dan efisiensi penyelenggaraannya. • Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi di selenggarakan secara reguler dan setiap awal tahun ajaran dan • Pengembangan jalur-jalur lain dalam penerimaan mahasiswa baru dimungkinkan dalam rangka mengoptimalkan memenuhi kebutuhan pemerintah, dunia usaha dan industri, dan masyarakat terhadap | <p>Penerimaan Mahasiswa Baru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi diselenggarakan secara reguler pada setiap awal tahun ajaran dengan jalur-jalur seperti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjaringan siswa berprestasi (PSB) dan 2. Ujian masuk politeknik negeri (UMPN). • Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi dapat diselenggarakan secara khusus sebagai konsekuensi dari adanya program pemerintah yang harus dilaksanakan, kerjasama antar lembaga, dan pembukaan program studi baru. |



| | | |
|--|--|---|
| | sumber daya manusia dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan. | |
| | | <p>Intensifikasi Publikasi profil Pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Publikasi keberadaan, kekhususan, keunggulan pendidikan politeknik dan profil Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan dilakukan secara luas dan intensif untuk : <ol style="list-style-type: none"> 1.Meningkatkan persaingan diantara calon mahasiswa baru sehingga memungkinkan didapatkannya mahasiswa baru yang berprestasi akademik yang baik, dan 2.Meningkatkan minat masyarakat menempuh pendidikan vokasi di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep |
| | <p>Penganekaragaman Jenjang dan program Pendidikan Penganekaragaman jenjang</p> | <p>Pembukaan Program-program Baru Pengembangan program studi</p> |



| | | |
|--|---|--|
| | <p>dan program pendidikan dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri, masyarakat terhadap tenaga kerja dengan keahlian tertentu, serta merespon kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan perluasan pendidikan tingkat sekolah menengah. Alumni barengi dengan berbagai sertifikat profesi sesuai dengan jurusan masing-masing.</p> | <p>jenjang Diploma III atau Diploma IV pada bidang-bidang ilmu yang dibutuhkan oleh masyarakat, dunia usaha dan industri serta kebijakan pemerintah tentang perluasan pendidikan sekolah menengah.</p> |
| | | <p>Pengembangan Program-Program Pendidikan Berbagai Kerjasama antar Lembaga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan program studi Diploma III dan Diploma IV pada bidang-bidang ilmu yang dibutuhkan oleh lembaga mitra kerjasama, |
| | <p>Penguatan Program Studi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan program studi yang merupakan upaya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan di Politeknik Pertanian | <p>Peningkata Relevansi Kurikulum terhadap Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengikatan relevansi kurikulum terhadap kenbutuhan dunia kerja, |



| | | |
|--|---|---|
| | <p>Negeri Pangkep pada pencapai mutu dan relevansi pendidikan yang semakin meningkat dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan program studi mencakup penguatan kualitas pada aspek-aspek. Isi/kurikulum yang harus dikembangkan dengan berorientasi dengan relevansinya terhadap kebutuhan dunia kerja meningkatkan nilai jual lulusan di pasar kerja, proses belajar mengajar student center learning (SCL) dan melibatkan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang mendorong efektifitas proses belajar mengajar dan pembentukan kualitas lulusan, pengembangan | <p>untuk dapat mencapai sasaran yang diinginkan, peningkatan relevansi kurikulum hendaknya mempertimbangkan hal-hal seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkup hasil yang diinginkan, yaitu bahwa kurikulum yang dikembangkan harus bersifat menyeluruh sehingga proses pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan memadukan pengembangan potensi dan kecerdasan intelektual (IQ) kecerdasan emosional (EQ) dan spiritual (SQ) secara proporsional dan harmonis dengan tidak mengurangi keilmuan dan keterampilan pokok yang menjadi tujuan 2. Pengembangan sertifikasi keahlian, magang industri, <i>student center learning (SCL)</i> yang menjadi ciri khusus pendidikan di Politeknik pertanian Negeri |
|--|---|---|



| | | |
|--|---|--|
| | <p>kualifikasi dan kompetensi dosen, dan penyediaan sarana dan prasarana belajar yang baik yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.</p> | <p>Pangkajene dan Kepulauan dan</p> <p>3. Luasnya cakupan pihak-pihak terlibat didalam kegiatan peningkatan relevansi kurikulum, seperti asosiasi profesi, industri dan alumni serta didukung dengan pelaksanaan kegiatan <i>benchmarking</i> pada perguruan tinggi dalam maupun luar negeri yang lebih baik.</p> <p>Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan • Inovasi pembelajaran yang mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang |
|--|---|--|



| | | |
|--|--|---|
| | | <p>dan memotivasi mahasiswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta mendorong budaya membaca dan menulis.</p> <p>Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Tenaga Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas tenaga pendidik gelar dan non gelar, kegiatan pengembangan wawasan serta keikutsertaan kegiatan-kegiatan ilmiah baik di dalam Maupun di luar negeri dalam berbagai bidang relevan, • Peningkatan kompetensi pendidik melalui magang industri dan perolehan sertifikasi keahlian dalam berbagai bidang relevan dan • Pemetaan profil kompetensi pendidik sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan kebutuhan pengembangan kompetensi mahasiswa. <p>Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan, perbaikan, pengadaan dan pemeliharaan/perawatan |
|--|--|---|



| | | |
|--|--|--|
| | | <p>sarana dan prasarana dalam jumlah yang memenuhi kebutuhan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan mengacu pada isi Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan tempat berekreasi, serta sarana belajar lain yang diperlukan untuk memenuhi standar mutu penyelenggaraan pendidikan yang mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa secara optimal, termasuk didalamnya adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi,</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengadaan sarana dan prasarana ditujukan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan seperti : <ol style="list-style-type: none">1. Menurunnya kualitas sarana dan prasarana |
|--|--|--|



| | | |
|--|--|---|
| | | <p>yang sudah ada sehingga perlu perbaikan, pemeliharaan bahkan penggantian,</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dibentuknya program studi-program studi baru untuk meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing lembaga, 3. Tidak memenuhinya rasio antara jumlah sarana dan prasarana dan jumlah mahasiswa, 4. Kurang beragamnya sarana dan prasarana yang ada, 5. Tidak sesuai sarana dan prasarana yang ada dengan kebutuhan pendidikan saat ini, dan <p>Pengembangan Kerjasama Kelembagaan Dengan Berbagai Pihak Untuk Pelaksanaan kegiatan Magang Kerjasama Mahasiswa</p> <p>Pengembangan kerjasama kelembagaan dengan lembaga-lembaga pemerintah , dunia usaha dan industri dengan tujuan untuk pelaksanaan kegiatan magang kerja mahasiswa dengan tujuan memberikan</p> |
|--|--|---|



| | | |
|--|--|---|
| | | wawasan, pengalaman, dan mendekatkan mahasiswa dengan dunia kerja. |
| | <p>Peningkatan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa dalam Berbahasa Inggris</p> <p>Pengembangan dan peningkatan kemampuan mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan kepulauan dalam berbahasa Inggris dimaksudkan agar dengan kompetensi utama mereka yang baik, mereka dapat bersaing dalam pasar kerja global dimana Bahasa Inggris merupakan bahasa komunikasi/pengantarnya</p> | <p>Pengembangan kegiatan-kegiatan yang mendorong peningkatan kemampuan berbahasa inggris bagi mahasiswa.</p> <p>Pengembangan kegiatan-kegiatan dan fasilitas –fasilitas yang mendorong mahasiswa untuk aktif meningkatkan kemampuan komunikasinya dalam bahasa inggris. Kegiatan-kegiatan dan fasilitas-fasilitas yang dikembangkan dapat dilaksanakan dalam lingkungan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler.</p> |
| | <p>Sinergi Soft Skills dalam Pendidikan untuk Mendukung Kompetensi Intra Kurikuler</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sinergi soft skills dalam pendidikan. Upaya ini diperlukan untuk memperkuat kompetensi intra kurikuler sehingga para mahasiswa dan lulusan Politeknik Pertanian Negeri | <p>Pengembangan soft skills melalui proses pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan dan pelaksanaan atribut-atribut soft skills seperti pembinaan budi pekerti, kedisiplinan, kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi dan kerjasama tim sesuai dengan system pendidikan politeknik; 2. Pengembangan |



| | | |
|--|--|---|
| | <p>pangkajene dan Kepulauan tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki nilai akademik tinggi dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajarinya di kehidupan bermasyarakat dengan penuh tanggung jawab dan sikap perilaku yang baik dan mampu bersaing dengan kemampuan sumber daya manusia di luar negeri, dan</p> <ul style="list-style-type: none">• Sinergi soft skills dalam pendidikan dilaksanakan melalui dua modus, yaitu penalaran soft skills melalui proses pembelajaran dan pengembangan soft skills melalui kegiatan kemahasiswaan | <p>kemampuan berwira usaha dan berfikir sistem; dan</p> <ol style="list-style-type: none">3. Penalaran soft skills didalam proses belajar mengajar sebagai pengayaan terhadap kompetensi mahasiswa untuk memperkuat kompetensi intra kurikuler mereka.4. Dengan kemampuan soft skill yang dimiliki para alumni diharapkan dapat langsung bekerja setelah menjadi alumni. |
|--|--|---|



Tabel 3 Meningkatnya Relevansi Kualitas , dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi

| Strategi | Kebijakan | Program |
|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 |
| <p>Peningkatan Relevansi, Kualitas, dan kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi</p> | <p>Pengembangan dan Penguatan Tata Tentor yang Bermoral Menuju Organisasi yang Sehat</p> <p>Pengembangan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang menjadi perguruan tinggi yang sehat dan dikelola dengan menggunakan prinsip-prinsip membimbing dan mengasuh agar dapat menjalankan tugas peningkatan daya saing bangsa dengan baik dan kapasitas lembaga dalam menyelenggarakan pendidikan menjadi semakin kuat, memungkinkan pencapaian visi dan tujuan serta mewujudkan misi dengan baik berdasarkan strategi yang ditetapkan , dan mempunyai kemampuan adaptasi dan respon yang baik terhadap perubahan.</p> | <p>Pengembangan Struktur Organisasi tata Kerja dan regulasi-regulasi untuk pencapaian Mutu, Daya Saing, dan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Tentor yang Bermoral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangan struktur organisasi tata kerja sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi; dan • Pengembangan struktur organisasi tata kerja yang mengarah pada berjalannya mekanisme: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian dan pengawasan; 2. Pengukuran prestasi dengan berbasis kinerja secara objektif; 3. Pelaporan periodik/berkala dan pengembangan database lembaga; 4. Monitoring dan evaluasi; 5. Pemilihan, penempatan, mutasi, |



| | | |
|--|--|---|
| | | <p>dan promosi sumber daya manusia berbasis meritokrasi;</p> <p>6. Stratifikasi/penjenjangan organ-organ dalam struktur organisasi tata kerja yang didasarkan pada nilai strategisnya; dan</p> <p>7. Pengembangan dan penerapan mekanisme pemilihan pemimpin berdasarkan kepatuhan dan kepantasan yaitu dinilai berdasarkan merit dalam bidang akademik;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan regulasi-regulasi strategi dan operasional bidang akademik dan non akademik yang menjamin standarisasi dan keterraturan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. <p>Peningkatan Kapasitas Institusi dalam Pengelolaan Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan dalam |
|--|--|---|



| | | |
|--|--|---|
| | | <p>perencanaan penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan serta penyelenggaraan pelayanan berbasis kinerja, melalui:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan sistem perencanaan berbasis kinerja;2. Pengelolaan anggaran sesuai dengan peraturan-peraturan dan sistem akuntansi yang berlaku;3. Penataan pengelolaan Barang Milik Negara; yang diinventarisasi di bagian perlengkapan dengan cara antara lain :<ul style="list-style-type: none">• Mencatat jenisnya• Tahun pengadaannya• Tipe barang yang ada• Keadaan barang kondisinya apa masih layak pakai atau tidak• Nomor |
|--|--|---|



| | | |
|--|--|--|
| | | <p>registrasi barang untuk memudahkan mengontrol barang, dll.</p> <p>4. Peningkatan kemampuan untuk merancang dan melaksanakan strategi, kebijakan, dan program-program serta kegiatan-kegiatan dalam Rencana Strategi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2011-2016;</p> <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas pengukuran kinerja melalui mekanisme Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;• Peningkatan dan pengembangan kapasitas para pengelola pendidikan dalam rangka peningkatan pelayanan pendidikan yang efektif, inovatif, efisien, dan akuntabel;• Pengembangan atmosfer yang mendorong tumbuhnya budaya unggul seperti pengembangan kegiatan- |
|--|--|--|



| | | |
|--|--|--|
| | | <p>kegiatan penyelenggaraan berbasis kompetisi antar unit kerja/individu, sistem alokasi dana kepada unit kerja dengan menggunakan hasil evaluasi diri, dll</p> <p>Penyelenggaraan Sistem Pengawasan Intern</p> <p>Pengawasan intern di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep meliputi seluruh proses kegiatan audit, reuiu, evaluasi, monitoring dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk mengendalikan barang milik negara, terlenggaranya laporan keuangan yang baik sesuai peraturan yang berlaku, meningkatkan efektifitas dan efisiensi, dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Pemeliharaan dan Peningkatan Kesejahteraan tenaga Pendidik dan Kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan pelaksanaan sistem |
|--|--|--|



| | | |
|--|--|---|
| | | <p>remunerasi berbasis beban kerja, resiko tanggung jawab, dan kinerja yang mendukung peningkatan profesionalisme pelaksanaan pekerjaan; dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kegiatan-kegiatan peningkatan kesejahteraan lainnya bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang mendukung motivasi kerja dan peningkatan kinerja. <p>Pengembangan dan Peningkatan Citra Politeknik Pertanian Negeri Pangkep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan peningkatan kualitas media sendiri seperti web, bulletin Politani Negeri Pangkep dengan motto Inovatif, Unggul dan Berbudaya dan bentuk media lain dengan konten-konten berupa profil dan dan tentang pencapaian program – program dan kegiatan-kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik media massa yang dapat |
|--|--|---|



| | | |
|--|--|--|
| | | <p>meningkatkan citra Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none">• Pameran• Road Show ke sekolah-sekolah, dll <p>Pengembangan Kegiatan-Kegiatan Operasional Manajerial lain yang Menjamin Keberlangsungan Penyelenggaraan Pendidikan</p> <p>Termasuk dalam program ini adalah pelaksanaan kegiatan-kegiatan operasional teknik administratif oleh unit-unit pelaksanaan teknis (UPT) yang langsung maupun tidak langsung mendukung keberlangsungan, transparansi, akuntabilitas, efektifas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.</p> |
|--|--|--|



Tabel 4 Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

| Strategi | Kebijakan | Program |
|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 |
| <p style="text-align: center;">Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat</p> | <p>Penjaminan Mutu Kegiatan Tridharma</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan pendidikan diarahkan pada pencapaian mutu pendidikan yang semakin meningkat yang mangacu pada standar pendidikan (SNP); • Peningkatan mutu pendidikan diukur dengan membandingkan hasil-hasil yang dicapai terhadap sasaran mutu yang dicapai terhadap sasaran mutu yang ditetapkan oleh setiap unit kerja dan dilaksanakan secara berkala; • Pengukuran dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan secara internal melalui evaluasi diri maupun eksternal melalui akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN | <p>Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem pengawasan dan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan melalui, <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi 2. Pengembangan evaluasi diri 3. <i>Benchmarking</i> standar-standar pendidikan yang lebih baik / internasional, • Pengembangan perangkat sistem penjaminan mutu (pengembangan) kelengkapan organisasi penjaminan mutu , tujuan, stategi, butir-butir mutu , manual untuk seluruh butir mutu yang ditetapkan prosedur mutu , proses penjaminan mutu, laporan, kmajuan pelaksanaan esystem penjaminan mutu, dll. |



| | | |
|--|--|---|
| | <p>PT) untuk menentukan status hasil pembangunan pendidikan yang dilaksanakan. Hasil pengukuran dijadikan sebagai landasan untuk melakukan program pengembangan kapasitas dan peningkatan mutu institusi dan program studi secara berkelanjutan; dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan penguatan/pemantapan penjaminan mutu pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dilaksanakan melalui implementasi ISO 9—1:2008 yang semakin disempurnakan. • Meningkatnya penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat baik nasional maupun internasional, serta HKI yang didaftarkan telah diperoleh atau sudah tercapai. | <p>Implementasi Sistem Penjaminan Mutu pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan komitmen yang tinggi untuk senantiasa menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep; • Sosialisasi paradigma baru penjaminan mutu pendidikan di Politeknik pertanian Negeri Pangkep, yaitu bahwa seluruh civitas akademika harus menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan dan yang diselenggarakan agar visi dapat diwujudkan melalui pelaksanaan misi dan dapat memberikan kepuasan kepada para pemangku kepentingan; • Pengembangan sikap mental • Pelaksanaan penjaminan mutu dengan menerapkan manajemen kendali mutu; dan • Evaluasi dan revisi standar mutu secara berkelanjutan. <p>Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia Dalam Bidang penjaminan Mutu</p> |
|--|--|---|



| | | |
|--|--|---|
| | | Pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan dalam bidang penjaminan mutu pendidikan. |
|--|--|---|

Tabel 5 Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi

| Strategi | Kebijakan | Program |
|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 |
| <p>Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi</p> | <p>Pengembangan dan Penguatan Tata Tentor yang Bermoral Menuju Organisasi yang Sehat</p> <p>Pengembangan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang menjadi perguruan tinggi yang sehat dan dikelola dengan menggunakan prinsip-prinsip membimbing dan mengasuh agar dapat menjalankan tugas peningkatan daya saing bangsa dengan baik dan kapasitas lembaga dalam menyelenggarakan pendidikan menjadi semakin kuat, memungkinkan pencapaian visi dan tujuan serta mewujudkan misi dengan baik berdasarkan strategi yang</p> | <p>Pengembangan Struktur Organisasi tata Kerja dan regulasi-Regulasi untuk pencapaian Mutu, Daya Saing, dan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Tentor yang Bermoral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangan struktur organisasi tata kerja sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi; dan • Pengembangan struktur organisasi tata kerja yang mengarah pada berjalannya mekanisme: <ol style="list-style-type: none"> 1 Pengendalian dan penawasan; 2 Pengukuran prestasi dengan berbasis kinerja secara objektif; 3 Pelaporan periodik/berkala dan |



| | | |
|--|---|--|
| | <p>ditetapkan , dan mempunyai kemampuan adaptasi dan respon yang baik terhadap perubahan.</p> | <p>pengembangan database lembaga;</p> <p>4 Monitoring dan evaluasi;</p> <p>5 Pemilihan, penempatan, mutasi, dan promosi sumber daya manusia berbasis meritokrasi;</p> <p>6 Stratifikasi/penjenjangan organ-organ dalam struktur organisasi tata kerja yang didasarkan pada nilai strategisnya; dan</p> <p>7 Pengembangan dan penerapan mekanisme pemilihan pemimpin berdasarkan kepatuhan dan kepantasan yaitu dinilai berdasarkan merit dalam bidang akademik;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan regulasi-regulasi strategi dan operasional bidang akademik dan non akademik yang menjamin standarisasi dan keterraturan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. |
|--|---|--|



| | | |
|--|--|--|
| | | <p>Peningkatan Kapasitas Institusi dalam Pengelolaan Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan dalam perencanaan penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan serta penyelenggaraan pelayanan berbasis kinerja, melalui:<ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan sistem perencanaan berbasis kinerja;2. Pengelolaan anggaran sesuai dengan peraturan-peraturan dan sistem akuntansi yang berlaku;3. Penataan pengelolaan Barang Milik Negara; dan4. Peningkatan kemampuan untuk merancang dan melaksanakan strategi, kebijakan, dan program-program serta |
|--|--|--|



| | | |
|--|--|---|
| | | <p>kegiatan-kegiatan dalam Rencana Strategi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2011-2016;</p> <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas pengukuran kinerja melalui mekanisme Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;• Peningkatan dan pengembangan kapasitas para pengelola pendidikan dalam rangka peningkatan pelayanan pendidikan yang efektif, inovatif, efisien, dan akuntabel;• Pengembangan atmosfer yang mendorong tumbuhnya budaya unggul seperti pengembangan kegiatan-kegiatan penyelenggaraan berbasis kompetisi antar unit kerja/individu, sistem alokasi dana kepada unit kerja dengan menggunakan hasil evaluasi diri, pemilihan unit kerja berprestasi, pemilihan ketua jurusan/program studi berprestasi, pemilihan laboran berprestasi, |
|--|--|---|



| | | |
|--|--|--|
| | | <p>pemilihan pustakawan berprestasi, pemilihan pengelola keuangan berprestasi, dll).</p> <p>Penyelenggaraan Sistem Pengawasan Intern</p> <p>Pengawasan intern di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep meliputi seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, monitoring dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk mengendalikan barang milik negara, terlenggaranya laporan keuangan yang baik sesuai peraturan yang berlaku, meningkatkan efektifitas dan efisiensi, dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap mketentuan peraturan perubdang-undangan.</p> <p>Pemeliharaan dan Peningkatan Kesejahteraan tenaga Pendidik dan Kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan pelaksanaan sistem remunerasi berbasis beban kerja , resiko tanggung |
|--|--|--|



| | | |
|--|--|---|
| | | <p>jawab, dan kinerja yang mendukung peningkatan profesionalisme pelaksanaan pekerjaan; dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kegiatan-kegiatan peningkatan kesejahteraan lainnya bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang mendukung motivasi kerja dan peningkatan kinerja. <p>Pengembangan dan Peningkatan Citra Politeknik Pertanian Negeri Pangkep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan peningkatan kualitas media sendiri seperti web, bulletin Politani Pengkep dengan motto Inovatif, Unggul dan berbudaaya dan bentuk media lain dengan konten-konten berupa profil dan dan tentang pencapaian program –program dan kegiatan-kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Untuk media mahasiswa Politani pangkep namanya Perska yang bertujuan meliput kegiatan mahasiswa Politani Pangkep. • Penyelenggaraan kegiatan- |
|--|--|---|



| | | |
|--|--|--|
| | | <p>kegiatan yang dapat menarik media massa antara lain pameran, road show ke sekolah-sekolah dll yang dapat meningkatkan citra Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.</p> <p>Pengembangan Kegiatan- Kegiatan Operasional Manajerial lain yang Menjamin Keberlangsungan Penyelenggaraan Pendidikan</p> <p>Termasuk dalam program ini adalah pelaksanaan kegiatan-kegiatan operasional teknik administratif oleh unit-unit pelaksanaan teknis (UPT) yang langsung maupun tidak langsung mendukung keberlangsungan, transparansi, akuntabilitas, efektifas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan serta meningkatkan kualitas kelembagaan.</p> |
|--|--|--|

2.2 PENETAPAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Agenda pembangunan Indonesia berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ketiga (2015-2019) Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif



perekonomian dengan berbasis pada Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan iptek. Dari sisi daya saing, Indonesia saat ini menempati posisi ke-34 dalam Global Competitiveness Report (GCR) tahun 2014-2015. Ini adalah posisi terbaik Indonesia sejak 2010 dimana ketika itu berada di posisi ke-44 dan sempat memburuk di tahun 2012-2013 dimana Indonesia berada pada peringkat 50. Namun demikian, Indonesia masih berada di bawah Singapura (peringkat ke-2), Malaysia (peringkat ke-20), bahkan Thailand (peringkat ke-31). Menurut World Economic Forum (WEF), pilar pembentuk daya saing ada 12 buah. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi berkontribusi terhadap peningkatan indeks dari pilar kelima (pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi) dan pilar kedua belas (inovasi) dalam upaya mendukung daya saing. Untuk mewujudkan peningkatan indeks pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi dan inovasi, ada dua direct core element yang harus ditingkatkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, yaitu inovasi dan tenaga kerja terampil dikti, Penyusunan Rencana Kerja tersebut dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran. Setelah anggaran 2018 ditetapkan maka disusunlah Perjanjian Kinerja 2018 yang merupakan tekad dan janji rencana kinerja yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah/tugas dan pihak yang memberi amanah/tugas dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada.

Secara umum tujuan penetapan kinerja/perjanjian kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun Anggaran 2018 antara lain:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep
2. Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan tugas yang diterima dan terus meningkatkan kinerjanya
3. Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah.
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep



5. Menilai adanya keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran suatu organisasi, sekaligus sebagai dasar dalam pemberian penghargaan (reward) maupun sanksi (punishment).

Salah satu alat ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan/atau sasaran atau kegiatan utama dan dapat digunakan sebagai fokus perbaikan kinerja di masa depan adalah Indikator Kinerja Utama. Perjanjian Kinerja Kementerian Tahun 2018 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6 Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2018

| Sasaran Strategis | | Indikator Kinerja | | Target | Ket. |
|-------------------|--|-------------------|---|--------|------|
| 1. | Meningkatnya Kualitas pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi | 1 | Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen | 15 | |
| | | 2 | Jumlah mahasiswa yang berwirausaha | 20 | |
| | | 3 | Persenase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi | 50 | |
| | | 4 | Persentase prodi terakreditasi minimal B | 90 | |
| | | 5 | Jumlah mahasiswa berprestasi | 50 | |
| | | 6 | Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya | 75 | |
| | | 7 | Persentase mahasiswa penerima beasiswa | 45 | |
| | | 8 | Rata-rata IPK lulusan | 3.20 | |
| | | 9 | Persentase lulusan tepat waktu | 96 | |
| 2 | Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya | 1 | Persentase dosen berkualifikasi S3 | 25 | |
| | | 2 | Persentase tenaga kependidikan dengan | 99 | |



| | | | | | |
|---|---|---|---|-----|--|
| | Perguruan Tinggi | | sertifikasi kompetensi | | |
| | | 3 | Jumlah dosen bersertifikat pendidik | 152 | |
| | | 4 | Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala | 60 | |
| | | 5 | Persentase dosen dengan sertifikat kompetensi | 50 | |
| 3 | Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat | 1 | Jumlah publikasi nasional | 47 | |
| | | 2 | Jumlah publikasi internasional | 12 | |
| | | 3 | Jumlah Prototipa R & R | 5 | |
| | | 4 | Jumlah sitasi karya ilmiah | 7 | |
| | | 5 | Jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat | 30 | |
| | | 6 | Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang diterapkkn oleh masyarakat | 24 | |
| | | 7 | Jumlah HKI yang didaftarkan | 5 | |
| 4 | Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi | 1 | Rangking Perguruan Tinggi Nasioanl | 112 | |
| | | 2 | Akreditasi Institusi | B | |



Kegiatan :

| | | |
|--|--------------|-------------|
| 1 [5741] Dukungan Manajemen PTN/Kopertis | Rp. | |
| 39.593.471.000,- | | |
| 2 [5742] Peningkatan Layanan Tridarma Perguruan Tinggi | Rp. | |
| 6.526.140.000,- | | |
| 3 [2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk | Rp. | |
| 3.700.000.000,- | | |
| Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH | | |
| 4 [5697] Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi | Rp. | |
| 14.357.860.000,- | | |
| 5 [5702] Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran | Rp. | |
| 17.369.382.000,- | | |
| Dan Kemahasiswaan | | |
| | Total | Pagu |
| 81.546.853.000,- | | Rp. |



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018

Setiap target kinerja dalam perjanjian kinerja yang ditetapkan perlu diketahui tingkat pencapaiannya pada akhir tahun anggaran. Sesuai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berupaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholders. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan /kegagalan) dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan uraian dan analisis capaian kinerja yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran strategis beserta indikator kerjanya serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

5.1 CAPAIAN KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2018, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep menetapkan empat sasaran strategis dengan 23 indikator kinerja yang akan dicapai pada tahun 2018, Berikut tingkat ketercapaian empat sasaran strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep tahun 2018.

5.1.1 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi

Peningkatan mutu pendidikan agar lulusan Perguruan Tinggi (PT) mumpuni di bidangnya senantiasa diupayakan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta. Perlunya peningkatan mutu pendidikan ini dapat dikemukakan beberapa fakta, misalnya : banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur, lebih banyak lagi lulusan perguruan tinggi yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya dan lulusannya tak diakui, banyak lulusan perguruan tinggi yang hanya sebagai buruh/pekerja. Berikut tingkat ketercapaian indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis



Tabel 7 Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | | Tahun 2018 | | |
|--|-------------------|---|------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | Persen |
| Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi | 1 | Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen | 15% | 13,75 | 91,67 |
| | 2 | Jumlah mahasiswa yang berwirausaha | 20 orang | 20 orang | 100 |
| | 3 | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi | 50% | 68% | 100 |
| | 4 | Persentase prodi terakreditasi minimal B | 90% | 61,00% | 55 |
| | 5 | Jumlah mahasiswa berprestasi | 50 orang | 26 orang | 52,00 |
| | 6 | Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya | 75% | 60% | 80 |
| | 7 | Persentase mahasiswa penerima beasiswa | 45% | 49.72% | 100 |
| | 8 | Rata-rata IPK lulusan | 3.20 | 3,4 | 100 |
| | 9 | Persentase lulusan tepat waktu | 96% | 98,95% | 95,17% |

IKSS 1.1 “Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen”

Meningkatnya jumlah mahasiswa harus seimbang dengan kapasitas dosen yang ada. Tentu hal ini bertujuan agar sistem belajar yang ideal dapat dicapai, selain itu mahasiswa juga lebih mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh dosen serta proses belajar mengajar yang efektif, tingkat capaian belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 1 : 12 di tahun 2017, malah



menurun dimana realisasinya belum tercapai target yaitu 1 : 15, dengan persentase seperti ini di mungkinkan mahasiswa kurang focus mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Di tahun 2018 ada peningkatan jumlah mahasiswa jika dibandingkan tahun sebelumnya sehingga rasio dosen dengan mahasiswa menurun tetapi masih dalam batas range yang ditetapkan oleh undang-undang, peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ketahun semakin melonjak tidak di barengi dengan penambahan jumlah dosen, ini disebabkan adanya moratorium penerimaan PNS beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah mahasiswa ini berkat kerja keras seluruh civitas akademika Politeknik Pertanian Negeri Pangkep melakukan promosi keseluruh sekolah yang ada sulawesi selatan, di samping itu Pihak pimpinan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep gencar melakukan kerjasama/ Mou dengan pihak terkait.

IKSS 1.2 “Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha”

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat mahasiswa dalam berwirausaha. Keberadaan mahasiswa sebagai wirausahawan turut mendorong jumlah pengusaha di Indonesia. Mahasiswa yang berwirausaha adalah mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha yang proposalnya dinyatakan lulus dan dibiayai, setelah melalui serangkaian proses seleksi dan pemagangan. Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan. Peranan para wirausahawan pada suatu negara yang sedang berkembang tidak dapat diabaikan terutama dalam melaksanakan pembangunan. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha tahun 2018 adalah 25 orang, target yang ditetapkan tahun 2018 adalah 20 orang, berarti realisasi yang telah di capai, bahkan melebihi target yang di tetapkan untuk tahun ini yaitu 100 %, jika dibanding dengan tahun sebelumnya mahasiswa yang berwirausaha sekitar 30 orang tetapi belum terdata dengan baik sehingga belum di tampilkan dalam laporan ini dengan detail, penurunan ini disebabkan seleksi proposal sangat ketat sehingga banyak yang tidak lulus seleksi, walaupun minat mahasiswa untuk berwirausaha sangat besar, kedepannya pimpinan akan mengupayakan adanya pelatihan/ workshop penyusunan proposal kewirausahaan supaya kalua banyap proposal bisa lulus



seleksi. Seluruh mahasiswa diproses dan dilibatkan dalam pengembangan jiwa kewirausahaan melalui penyertaan mahasiswa pada perkuliahan Kewirausahaan dan program-program pengembangan keahliannya. Mata kuliah kewirausahaan diajarkan kepada mahasiswa dengan harapan mahasiswa akan tertarik untuk menjadi wirausaha selama atau setelah menyelesaikan kuliahnya sehingga mereka bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan masyarakat. tempat pelaksanaannya di dilaksanakan di Kampus politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

| NO. URUT | NAMA KELOMPOK USAHA | NAMA MAHASISWA | NIM | JABATAN |
|-----------------|----------------------------|---|--|---|
| 1 | D'BOS | Very Dianto Arif Rini Triani Wiwiq Mulawati Anugra | 1622060124 1622060006 1622060141 | Ketua Bendahara Anggota Anggota Anggota |
| 2. | DONAT RUMPUT LAUT ALA JCO | Muhammad Syukur Riadi Nurbaya Mukarrama | 1622030469 1622030295 1622030342 | Ketua Anggota Anggota |
| 3. | MARKETING HIJAB DAN BONEKA | Yuda Indriana Fitrania Nabilia MS. Rita Arianti Anas | 1622060138 1622060266 1622060156 | Ketua Anggota Anggota |
| 4. | DEWI KULINER | Nur Dewi Sapitri Feby Febrianti Farida | 1622050610 1622050099 1622050307 | Ketua Anggota Anggota |
| 5. | ELECTRIC RUMPON | Ramdan Bin Rusli Livia Annas Widya Wanti Ayu Ardeliana | 1622080569 1622080445 1622080460 1622080625 | Ketua Anggota Anggota Anggota |
| 6. | BUDIDAYA KERANG HIJAU | Muhajirin Reski Wardiyansyah Alamsyah Mustari Muh.Hilal NM. | 1622020285 1622020025 1622020254 1622020563 1622020443 | Ketua Anggota Anggota Anggota |



IKSS 1.3 “Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi”

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan sertifikat kompetensi yang terstandar, lulusan perguruan tinggi memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, ataupun internasional. Sertifikat kompetensi adalah dokumen pengakuan kompetensi atas prestasi lulusan yang sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi diluar program studinya. Sertifikat kompetensi yang kini menjadi kebutuhan bagi lulusan institusi pendidikan vokasi menantang lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran berbasis kompetensi. Sejumlah perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain untuk bisa ikut uji sertifikasi. Pemberlakuan MEA pada Desember 2015 menuntut lembaga pendidikan berbenah diri guna menyiapkan kualitas lulusan yang lebih baik. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2018 tingkat capaian ini sudah mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 50% yang terealisasi sebesar 50 %, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 %. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi meningkat dari tahun sebelumnya disebabkan banyaknya TUK yang dibuka di institusi kami sehingga mahasiswa mempunyai peluang besar untuk ikut mengikuti ujian, disamping itu biaya ujian relatif sangat murah bahkan biayanya ada yang ditanggung oleh institusi, dengan kondisi seperti ini banyak mahasiswa yang mempunyai lebih dari sertifikat kompetensi.

IKSS 1.4 “Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B”

Prodi yang terakreditasi minimal B telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi, Untuk dapat masuk ke peringkat dunia, salah satu indikatornya adalah program studi (prodi) yang harus unggul. Sehingga menjadi kewajiban Politeknik Pertanian Negeri Pangkep untuk mengawal peningkatan prodi menjadi unggul dan menjadikan peningkatan jumlah prodi



unggul menjadi salah satu indikator sasaran strategisnya. Kriteria prodi unggul adalah Prodi tersebut sudah mendapatkan akreditasi “baik” dan “sangat baik” dari BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri, ini berarti bahwa Standar Mutu Perguruan Tinggi tersebut sudah dapat melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Prodi yang terakreditasi minimal B di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep adalah 6 prodi diantara 10 prodi yang ada, capaian realisasi 2018 sebesar 61 % jika dibanding tahun 2016 capaiannya 100 % karena 6 prodi terakreditasi minimal B diantara 6 Program studi yang ada yang baru mengajukan akreditasi yaitu prodi pengelolaan pelabuhan perikanan dan prodi peternakan, sehingga capaiannya belum mencapai target dari 90 % target yang terealisasi hanya 61%.

IKSS 1.5 “Jumlah Mahasiswa Berprestasi”

Jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional dan internasional merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah civitas akademika atau sumber daya manusia perguruan tinggi di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik sains, olah raga dan seni. Dalam pengembangan minat, bakat, penalaran dan kreativitas serta organisasi kemahasiswaan tahun 2018 telah melakukan berbagai program/kegiatan antara lain pelatihan karakter kepemimpinan, kreativitas, olah raga dan seni. Perolehan medali baik medali emas maupun medali perunggu tahun 2018 ini, disamping kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi juga kegiatan yang dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi dalam berbagai event baik di tingkat nasional maupun internasional. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2018 tingkat capaian indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 50 orang hanya terealisasi sebesar 25 orang, dengan persentase capaian kinerja sebesar 52%, dengan demikian belum mencapai target. Hal lain yang menyebabkan adalah mahasiswa kita tetap ikut lomba tetapi tidak memperoleh juara. Indikator jumlah mahasiswa peraih medali tingkat nasional dan internasional adalah program baru ditahun 2018 sehingga belum memiliki data pembandingan di tahun sebelumnya, walaupun di tahun sebelumnya banyak mahasiswa yang mengikuti event nasional dan memperoleh medali tetapi tidak terdata dengan baik oleh pejabat yang membidangi minat dan bakat sehingga kami tidak mencantumkan dalam laporan ini secara detail.



IKSS 1.6 “Persentase Lulusan Yang Langsung Bekerja Sesuai Bidangnya” Persentase lulusan yang langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi. Dalam rangka menunjang pelaksanaan program penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja, sangat diperlukan data lulusan agar Perguruan Tinggi dapat lebih mempersiapkan calon lulusannya untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif. Sebagai bentuk tanggung jawab kita terhadap masyarakat, kita perlu melacak para lulusan kita untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang didapat memudahkan mereka dalam proses transisi dan ketika mereka bekerja. Tahun 2018 persentase lulusan yang langsung bekerja yang ditargetkan 75% sedangkan volumenya hanya mencapai 60%, sedangkan progres hanya 80% menurun capainnya sebesar 20 %. Dalam rencana strategis 2015-2019, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk persentase lulusan yang langsung bekerja sebesar 90%, sampai dengan tahun 2018 persentase lulusan yang langsung bekerja baru mencapai 60% dengan persentase capaian kinerja 80%. Hal ini disebabkan adanya mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya karena sakit, ada yang nilainya belum tuntas, ada yang mengulang dll. Untuk kedepannya UPT. Pusat Karir untuk bekerja maksimal mengukur masa tunggu lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama dan keselarasan latar belakang bidang ilmu dengan pekerjaan.

IKSS 1.7 “Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa”

Tak dapat di pungkiri lagi Program pemberian beasiswa ini terus berkembang pesat seiring berjalannya waktu karena banyak instansi-instansi baik yang bergerak dibidang pendidikan atau non pendidikan yang menawarkan beragam beasiswa yang amat menggiurkan. Itu semua membuat para mahasiswa di belahan dunia jatuh cinta padanya. Keadaan ini memicu semangat para mahasiswa untuk terus belajar demi meraih sebuah beasiswa yang dapat memberinya kepuasan tersendiri dengan cara menggunakan kesempatan sebaik mungkin untuk mendaftarkan diri sebagai penerima beasiswa. Salah satu



keunggulan program ini adalah bukan hanya itu program sangat membantu meringankan beban orang-orang yang kurang mampu dalam hal materi. Seseorang yang kurang mampu materinya dapat terus melanjutkan pendidikannya asalkan orang tersebut unggul dalam suatu bidang baik akademik ataupun non akademik. Hal itu membuat banyak orang-orang miskin terus berusaha untuk menghilangkan sindikat kemiskinan di dalam dirinya dengan harapan agar ia mampu meneruskan kehidupan yang lebih cerah di masa mendatang. Mungkin banyak orang yang mengatakan beasiswa itu hanya penting bagi seorang mahasiswa yang kurang dalam materi sehingga ia harus tersendat dalam meneruskan pendidikannya. Sebenarnya pendapat itu tidaklah sepenuhnya benar karena tidak hanyalah mahasiswa yang kurang mampu saja yang pantas mendapatkannya, mahasiswa yang mampu pun juga sah-sah saja mendapatkannya karena beasiswa itu dapat menimbulkan efek-efek yang positif terhadap kelanjutan studi seseorang. Di politeknik Pertanian Negeri Pangkep ada dua jenis beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa yaitu :

- a. Beasiswa Bidik Misi. Beasiswa ini diperuntukkan pada orang yang secara materi kurang dan tentunya mempunyai keahlian dibidang tertentu. Seorang mahasiswa dapat terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi meskipun mereka kurang mampu dalam hal materi. Menghilangkan sindikat diantara masyarakat "Bahwa orang miskin itu tak boleh sekolah tinggi" Dapat meningkatkan intensitas belajar yang seseorang yang cukup drastis karena lembaga pemberi beasiswa biasanya memberikan target-target yang harus di tempuhnya. Memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengubah nasib. Semisal jika dulu seseorang petani miskin mempunyai anak yang ingin terus melanjutkan sekolahnya kejenjang yang lebih tinggi sebenarnya orang tuanya tidak mampu membiaya. Namun, Berkat kepandaianya anak tersebut berhasil mendapatkan beasiswa lalu anak tersebut mempunyai pekerjaan dan sukses dan dapat mengubah ekonomi dikeluarganya menjadi lebih baik dan meringankan beban orang tua yang membiayainya.
- b. Beasiswa Prestasi (PPA) . Beasiswa ini diperuntukkan bagi orang yang berprestasi atau mempunyai kelebihan dibidang akademik atau non akademik. Meningkatkan rasa semangat untuk terus belajar dan mengasah keahliannya, Memacu intensitas untuk belajar, Memberikan rasa bangga



tersendiri bagi seseorang, Sebagai pemacu untuk kearah yang lebih baik, Lebih menghargai arti sebuah nilai materi, Maka dari itu untuk menciptakan generasi yang hebat dan tangguh dalam rangka menghadapi kerasnya dunia yang semakin hari semakin dahsyat di perlukan program pendukung salah satunya beasiswa baik untuk orang yang sudah mampu maupun orang yang telah mampu karena selain dapat membantu diri dalam individu secara nasional juga sangat membantu universal.

DATA SEBARAN BEASISWA PER PRODI TAHUN 2018

| NO. | NAMA PRODI | JML MAHASISWA AKTIF | JENIS BEASISWA | | TOTAL PENERIMA BEASISWA | PRESENT ASI PER PRODI |
|-------------------------|-----------------------------------|---------------------|----------------|------------|-------------------------|-----------------------|
| | | | BIDIKMISI | PPA | | |
| 1 | BUDIDAYA PERIKANAN | 226 | 74 | 20 | 94 | 41,6% |
| 2 | PENANGKAPAN IKAN | 117 | 28 | 11 | 39 | 33,3% |
| 3 | TPHP | 192 | 59 | 16 | 75 | 39,1% |
| 4 | BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN | 203 | 55 | 20 | 75 | 36,9% |
| 5 | AGRIBISNIS PERIKANAN | 179 | 56 | 25 | 81 | 45,3% |
| 6 | AGROINDUSTRI | 313 | 141 | 40 | 181 | 57,8% |
| 7 | TEKNIK KELAUTAN | 101 | 19 | 13 | 32 | 31,7% |
| 8 | PENGELOLAAN PELABUHAN PERIKANAN | 141 | 44 | 15 | 59 | 41,8% |
| 9 | ADMINISTRASI BISNIS INTERNASIONAL | 104 | 0 | 20 | 20 | 19,2% |
| 10 | AGRIBISNIS PETERNAKAN | 99 | 27 | 8 | 35 | 35,4% |
| 11 | TEKNOLOGI PEMBENIHAN IKAN | 46 | 15 | 0 | 15 | 32,6% |
| JUMLAH MAHASISWA | | 1721 | 518 | 188 | 706 | |

Di tahun 2018 target penerima beasiswa adalah 45%, capaian ini sesuai dari yang ditargetkan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 45% persen, sehingga mencapai target 100 persen, ini sebuah kerja keras dari pimpinan institusi memperjuangkan anggaran di kementerian sehingga alokasi beasiswa dari pusat



dari tahun ketahun semakin meningkat, selain beasiswa dari kementerian pemerintah daerah pun mengucurkan anggaran untuk bantuan beasiswa kepada mahasiswa putra daerah pangkep yang mengenyam pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri pangkep, ini sebagai bentuk kepedulian pemerintah daerah kepada masyarakat untuk terus melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi walaupun tidak mampu dari segi ekonomi.

IKSS 1.8 “Rata-Rata IPK Lulusan”

Hasil akhir dari proses pembelajaran seseorang mahasiswa dinyatakan dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang merupakan ukuran kemampuan mahasiswa. Penilaian dalam pencapaian kompetensi dilakukan dengan ujian tulis dan ujian praktek di setiap akhir praktek. Penilaian kepada mahasiswa dengan melibatkan berbagai unsur yaitu ujian akhir semester, ujian mid semester, ujian praktek, tugas harian, selain itu kehadiran mahasiswa mengikuti proses belajar mengajar di kelas juga sebagai bahan pertimbangan dosen untuk memberikan nilai akhir kepada mahasiswa.

Ditahun 2018 capaian IPK lulusan adalah 3.41, sedangkan target yang di tetapkan adalah 3.20, capaian realisasi 100 %, jika dibanding di tahun 2017 ada peningkatan walapun datanya tidak saya tampilkan karena ini adalah program baru yang di perjanjikan di tahun 2018. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi, dapat memberikan peluang kepada mahasiswa diataranya :

a. Berpeluang Menjadi Asisten Dosen

Salah satu kelebihan mendapatkan nilai IPK tinggi saat kuliah adalah mahasiswa terkait memiliki peluang untuk diangkat menjadi asisten dosen dan tak sedikit mahasiswa yang memiliki kapabilitas dan nilai IPK yang cukup membanggakan direkrut menjadi asisten dosen di kampus tempatnya menjalani perkuliahan, meskipun datanya tidak disajikan, namun tidak menutup kemungkinan ada mahasiswa yang bisa jadi asisten dosen ditempatnya menimba ilmu.

b. Berpeluang Menjadi Perwakilan Kampus Dalam Kompetisi Atau Perlombaan

Selanjutnya mahasiswa yang memiliki IPK tinggi juga berpeluang menjadi duta atau perwakilan kampus baik dalam kegiatan kemahasiswaan, kompetisi atau perlombaan. Hal tersebut bisa menjadi kebanggaan



tersendiri bagi mahasiswa terkait. selain itu mahasiswa terkait juga akan mendapatkan banyak kenalan dan jaringan saat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan dan kompetisi antar kampus.

c. Berpeluang Mendapatkan Beasiswa Untuk Melanjutkan studi

Nilai IPK tinggi bisa menjadi jalan bagi mahasiswa terkait untuk mendapatkan beasiswa baik dari pemerintah maupun dari pihak swasta, karena seperti yang kita ketahui saat ini ada banyak jenis beasiswa yang salah satunya disediakan untuk mahasiswa berprestasi atau memiliki indeks nilai IPK yang tinggi. dengan mendapatkan beasiswa menjadi jalan untuk meniti karir kearah yang lebih menjanjikan.

d. Lebih Diperhitungkan Dalam Dunia Kerja

Keistimewaan lain jika mendapatkan nilai IPK tinggi di kampus adalah mahasiswa terkait akan lebih diperhitungkan dalam seleksi penerimaan karyawan atau pegawai dalam suatu lembaga. Karena seperti yang kita ketahui salah satu tujuan kuliah adalah agar bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih layak dan nilai IPK tinggi menjadi nilai plus tersendiri bagi mahasiswa terkait sehingga akan lebih mudah atau mendapat pertimbangan lebih untuk diterima bekerja di lembaga atau perusahaan yang sesuai latar belakang pendidikan mahasiswa tersebut.

e. Menjadi Tolok Ukur Dalam Mengetahui Kemampuan

Nilai IPK tinggi yang didapatkan selama menjalani perkuliahan juga bisa menjadi tolok ukur untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang kita miliki dan bisa menjadi bahan evaluasi untuk lebih memaksimalkan apa yang menjadi keunggulan mahasiswa tersebut dan memperbaiki apa yang masih kurang dalam kemampuan mahasiswa tersebut.

f. Menjadi Inspirasi Bagi Orang Lain

Nilai IPK tinggi yang berhasil anda dapatkan juga bisa menjadi inspirasi dan motivasi bagi orang lain untuk melakukan pencapaian yang sama dengan anda, selain itu dengan mendapatkan nilai IPK tinggi anda juga bisa menjadi kebanggaan orang tua anda.



IKSS 1.9 “Persentase Lulusan Tepat Waktu”

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri (UU No. 20 tahun 2003). Salah satu jenjang pendidikan yang menjadi syarat dalam mencari pekerjaan adalah perguruan tinggi. Lulus tepat waktu merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh gelar diploma atau sarjana. Mahasiswa dikatakan lulus tepat waktu apabila menyelesaikan studinya di perguruan tinggi selama kurang dari atau sama dengan tiga tahun untuk diploma atau empat tahun untuk program sarjana, sedangkan mahasiswa dikatakan tidak lulus tepat waktu apabila menyelesaikan studinya di perguruan tinggi selama lebih dari tiga tahun untuk program diploma atau lebih dari empat tahun untuk program sarjana. Dalam praktiknya mahasiswa tidak selalu dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep untuk tahun 2018 persentase lulusan tepat waktu sebesar 96,95 % dimana yang ditargetkan 96 %,realisasi target sebesar 95,175%,pencapaian yang tidak memenuhi target ini di sebabkan oleh banyak faktor diantaranya masih banyak mahasiswa yang tidak bisa berangkat PKPM karena masih ada mata kuliah yang belum terselesaikan, mahasiswa juga sulit menemukan lokasi PKPM yang dikehendaki, selain itu masih banyak mahasiswa tidak bisa menyelesaikan laporan tugas akhir tepat waktu sehingga tidak bisa melakukan ujian tugas akhir sesuai waktu yang ditentukan oleh panitia.

5.1.2 Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi

Bertolak dari fakta yang ada sekarang menunjukkan bahwa kemajuan Indonesia dalam menangani masalah SDM Iptek khususnya ketercukupan jumlah dosen, ilmuwan, dan perekayasa masih perlu ditingkatkan. Disamping itu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar bisa menjadi negara dengan pendapatan tinggi, Indonesia membutuhkan banyak tenaga terampil dari berbagai profesi Dari aspek investasi litbang, perhatian pemerintah terhadap iptek dalam tiga dekade terakhir menunjukkan penurunan terus menerus. Memang secara nominal terjadi peningkatan, namun rasio terhadap keseluruhan



APBN terus mengalami penurunan. Pemerintah juga masih merupakan penyedia dana terbesar dan juga pelaku terbesar dari kegiatan penelitian dan pengembangan di Indonesia sedangkan sektor swasta masih sangat terbatas peranannya, baik sebagai pelaku apalagi sebagai penyedia dana. Oleh karena itu Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Iptek dan Dikti merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

Tabel 8 Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | | Tahun 2018 | | |
|--|-------------------|--|------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | Persen |
| Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi | 1 | Persentase dosen berkualifikasi S3 | 25% | 26% | 100 |
| | 2 | Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi | 99% | 98% | 98,90 |
| | 3 | Jumlah dosen bersertifikat pendidik | 152 orang | 152 orang | 100 |
| | 4 | Persentase dosen dengan abatan kepala lektor | 60% | 58.17% | 96.95 |
| | 5 | Persentase dosen dengan sertifikat kompetensi | 50% | 55% | 100 |

IKSS 2.1 “Persentase dosen berkualifikasi S3”

Jumlah dosen berkualifikasi S3 merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kuantitas dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2018 tingkat capaian indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 25 % berhasil terealisasi sebesar 26,31%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Tercapainya target ini karena satu orang direncanakan selesai dari universitas Brawijaya atas nama Ir. Yuliadi, S.Pi. Tahun 2018 ini jumlah



lektor kepala adalah 88 orang, S3 33 orang. Penambahan jumlah dosen berkualifikasi S3 tidak hanya dicapai melalui pemberian beasiswa Kemenristekdikti, tetapi juga berasal dari sumber lain seperti: biaya mandiri, beasiswa perguruan tinggi asal, beasiswa dari sponsor lain di luar Kemenristekdikti, rekrutmen dosen baru.

**DAFTAR NOMINATIF TENAGA PENDIDIK (DOSEN)
BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN JABATAN
KEADAAN NOPEMBER 2018**

| PENDIDIKAN | LEKTOR KEPALA | | | LEKTOR | | | ASISTEN AHLI | | | TP | | | JUMLAH |
|------------|---------------|---|-----|--------|---|-----|--------------|---|-----|----|---|-----|------------|
| | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | |
| SARJANA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| MAGISTER | 3 | 3 | 64 | 22 | 2 | 49 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 118 |
| DOKTOR | 1 | 1 | 24 | 8 | 5 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 37 |
| JUMLAH | 4 | 4 | 88 | 30 | 3 | 62 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 155 |

IKSS 2.2 “Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi”

Dalam bidang pendidikan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah dua profesi yang saling berkaitan, sekalipun lingkup keduanya berbeda. Tenaga kependidikan memegang peranan strategis dalam upaya pembentukan karakter bangsa serta peningkatan kualitas SDM, mengingat di era globalisasi ini persaingan global semakin ketat dikarenakan oleh pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga menjadikan SDM menjadi aspek yang penting. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan tersendiri bagi tenaga kependidikan. Mereka dituntut untuk dapat mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga dibutuhkan suatu mekanisme pengelolaan bagi tenaga kependidikan untuk mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan demi peningkatan kualitas mutu pendidikan. Pengelolaan di atas mencakup sistem manajerial, pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan. Pengelolaan, pembinaan, dan



pengembangan tenaga kependidikan sendiri bertujuan untuk mensinergikan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam upaya menciptakan tenaga-tenaga kependidikan yang handal serta demi terselenggaranya sebuah pendidikan yang efektif dan efisien. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan maka di perlukan harus punya kompetensi. Di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sudah mencapai 99 % dari target yang derencanakan pada tahun 2018 sebesar 99 %, capaian realisasi hanya 98,90 % belum mencapai target. Tidak tercapainya target ini karena ada yang sibuk, ada yang sakit, ada yang mengikuti kegiatan lain yang dianggap penting sehingga belum sempat mengikuti ujian kompetensi. Satu orang tenaga kependidikan lulus sertifikasi kompetensi, jadi total 174 orang atau setara 99% dari 175 tenaga kependidikan. Dari kerja keras dan semangat tenaga kependidikan belum sempat ikut ujian kompetensi. Mengikuti ujian kompetensi yang di laksanakan oleh LSP politani pangkep, dimana biayanya ditanggung oleh institusi, tidak ada alasan lagi bagi tenaga kependidikan untuk tidak meningkatkan kompotensinya.

IKSS 2.3 “Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik”

Tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang berkualifikasi sebagai dosen, secara langsung berpartisipasi dalam suatu kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan. Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen merupakan indikator untuk mengukur tingkat profesionalisme dosen, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dalam sistem pendidikan tinggi. Pengakuan profesionalisme dinyatakan dalam bentuk pemberian sertifikat pendidik. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2018 tingkat capaian IKU ini telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 152 orang, berhasil terealisasi sebesar 152 orang, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 %. Capaian



tahun 2017, satu orang dinyatakan lulus ujian sertifikasi dosen atas nama Seniorita, SE, M.Si sehingga di tahun 2018 total yang bersertifikat 152 orang. ini juga meningkat jika dibandingkan pada tahun 2016. Program Sertifikasi Dosen merupakan penilaian kinerja dan bukti formal pengakuan terhadap profesionalisme pada jenjang pendidikan tinggi, sekaligus sebagai upaya meningkatkan mutu dan memperbaiki kesejahteraan dosen. Agar peningkatan mutu pendidikan tinggi sebagai tujuan Program Sertifikasi Dosen tercapai, maka yang harus dilakukan adalah:

- a. Dosen wajib meningkatkan dan mengembangkan profesionalismenya secara terus menerus, dan mengaplikasikannya dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya;
- b. Perguruan tinggi wajib memberikan akses kepada dosen terhadap sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, agar dosen dapat meningkatkan kompetensi dan mengembangkan profesionalismenya.

IKSS 2.4 “Persentase Dosen Dengan Lektor Kepala”

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep sebagai satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi memiliki tugas utama yakni menghasilkan SDM berkualitas. Dalam upaya tersebut hasil lulusan dari pendidikan tinggi dipengaruhi oleh kualitas SDM pengelola terutama adalah tenaga pendidik (dosen). Pada tahun 2018 di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep telah menghasilkan tenaga pendidik dengan dengan jabatan lektor kepala 88 orang dari 155 dosen tetap yang ada, ini belum mencapai target yang telah diperjanjikan sebesar 60% untuk tahun 2018, capaiannya hanya 58.17%, realisasinya 96.95% sehingga belum mencapai target yang telah ditentukan. Kendalanya adalah meskipun seorang dosen telah menyelesaikan S3nya, tetapi belum memenuhi syarat angka kreditnya tidak dapat di hitung memenuhi syarat untuk lektor kepala. Mengingat pentingnya tugas tridharma perguruan tinggi terhadap kualitas dosen yang selanjutnya berpengaruh pula pada kualitas mahasiswa maka para dosen berlomba-lomba untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga



secara tidak langsung akan berdampak pada pangkat atau jabatan fungsional yang diperoleh.

IKKS 2.5 Presentase Dosen Dengan Sertifikat Kompetensi

Tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di Tahun 2018 yang ditargetkan dosen yang bersertifikat kompetensi adalah 50%, dan terserap 55%, realisasinya 100% sehingga telah mencapai target yang ditetapkan.

5.1.3 Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Produktivitas penelitian dan pengembangan dinilai oleh dua indikator yaitu paten dan publikasi ilmiah. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi terus mendorong peningkatan perolehan HKI, diantaranya melalui instrumen kebijakan Insentif Riset SINas, disamping riset-riset dasar dan terapan untuk meningkatkan academic excellence juga mendorong lebih banyak lagi pelaksanaan riset melalui pola konsorsium yang melibatkan lembaga litbang, pemerintah dan dunia usaha/industri sehingga menghasilkan prototype yang dapat diadopsi oleh industri. Disamping itu juga memfasilitas peningkatan perolehan HKI domestik, dengan memberikan insentif berupa insentif inventor yang ingin mendaftarkan paten, dan fasilitasi pembentukan dan penguatan sentra HKI

Tabel 9 Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | | Tahun 2018 | | |
|--|-------------------|--------------------------------|------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | Persen |
| Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, | 1 | Jumlah Publikasi Nasional | 47 judul | 64 judul | 100 |
| | 2 | Jumlah Publikasi Internasional | 12 | 12 | 100 |
| | 3 | Jumlah Proto tipe | 5 | 5 | 100 |



| | | | | | |
|---|---|--|----------|----------|-------|
| Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat | | R & D | | | |
| | 4 | Jumlah sitasi karya ilmiah | 7 | 0 | 0 |
| | 5 | Jumlah Penelitian yang Di manfaatkan Oleh Masyarakat | 50 judul | 68 judul | 100 |
| | 6 | Jumlah Pengabdian yang Di manfaatkan Oleh Masyarakat | 30 judul | 16 judul | 53,33 |
| | 7 | Jumlah HKI yang didaftarkan | 5 judul | 6 judul | 100 |

IKSS 3.1 “Jumlah Publikasi Nasional”

Di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep untuk tahun 2018 publikasi nasional yang ditergetkan adalah 47 judul, yang terselesaikan yaitu 64 judul, sehingga target capaiannya 100% . Hal ini disebabkan adanya tambahan dari tahun 2017 yang baru terbit yang tidak dimasukkan dalam target, tetapi terbit di tahun 2018.

IKSS 3.2 “Jumlah Publikasi Internasional”

Program Dikti terkait dengan publikasi karya ilmiah untuk penelitian di Indonesia masih terus digencarkan. Adanya insentif maupun hibah dana merupakan salah satu upaya Kemenristek dikti untuk memotivasi para peneliti agar terus berkarya. Namun, publikasi karya ilmiah oleh dosen Indonesia di jurnal internasional masih dirasa kurang. Khusus di institusi kami publikasi internasional sebanyak 12 judul, proto tipe R & D 5 penelitian yang telah di publikasikan dan sudah mencapai target telah ditetapkan di tahun 2018, capaian realisasi mencapai 100 %. Ditahun 2018 ada publikasi internasional yang terbit dan itu tidak masuk dalam target 2018, tetapi ternyata ada yang terbit sehingga targetnya berlebih. Beberapa kendala dalam upaya meningkatkan Publikasi Internasional, diantaranya:

- a. Budaya menulis yang belum berkembang di masyarakat pada umumnya, perguruan tinggi khususnya, dan/atau rendahnya kemauan dan kemampuan



menulis hasil-hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam terbitan berkala ilmiah bermutu.

- b. Isu/topik yang diangkat dalam artikel masih bersifat lokal dan ruang lingkungannya sempit sehingga tidak relevan di tataran internasional.
- c. Tidak ada kebaruan/novelty dalam artikel yang ditulisnya sehingga sumbangsih untuk khazanah ilmu kurang.
- d. Kekurangpahaman penulis dalam menggunakan reference tools, seperti zotero dan mendeley.
- e. Terbatasnya akses e-Journal berkualitas yang dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian.
- f. Kurangnya informasi mengenai jurnal internasional yang bereputasi
- g. Motivasi penulis pada umumnya menulis artikel pada jurnal internasional masih sebatas akan mengurus kenaikan pangkat.

IKSS 3.3 “Jumlah Sitasi Karya Ilmiah”

Kehidupan ilmuwan dan pustakawan selalu bergelimang kutipan. Sejak awal kelahiran ilmu pengetahuan dan perpustakaan-perpustakaan ilmiah, kegiatan kutip mengutip sudah lahir. Maka tidaklah mengherankan kalau analisis sitasi dianggap cabang bibliometika dan informetrika yang paling besar, serta dinamakan juga *citationstudies*. Fokusnya adalah pada kaitan antar publikasi (*publication-publication link*). Lebih tepatnya lagi, kajian sitasi ini mempelajari seberapa banyak atau seberapa sering sebuah karya atau seseorang dikutip oleh karya lainnya. Sitasi merupakan bagian dari (metode) penelitian bibliometrik, yang secara khusus menelaah hubungan antar pengarang dan karya-karya mereka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa “sitiran adalah menyebut atau menulis kembali kata-kata yang telah disebut (ditulis) orang lain”. Referensi berarti rujukan atau petunjuk, sedangkan citation (sitiran) berarti kutipan. Purnomowati mengatakan bahwa “sitasi, sitiran, atau citation adalah informasi ringkas tentang dokumen yang disitir dan disisipkan dalam teks, sementara informasi selengkapnya dimuat pada daftar referensi”. Referensi yang dimaksud dalam pendapat tersebut adalah deskriptif bibliografi dari dokumen yang disitir, umumnya disusun berupa daftar yang disajikan pada akhir bab, artikel atau buku. Sitiran atau citation di dalam penulisan ilmiah sangat penting. Dalam penulisan ilmiah, peneliti memerlukan bahan pustaka pendukung bagi



tulisannya. Seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan nama pengarang yang pernyataannya dikutip atau disitir didalam artikel, makalah, laporan hasil atau penelitian yang ditulisnya. Kewajiban tersebut untuk memperlihatkan bahwa sesungguhnya peneliti tersebut telah menelaah terlebih dahulu bidang yang pernah dilakukan oleh orang lain. Dengan demikian, sitiran dilatarbelakangi oleh hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir. Manfaat dapat digambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Dalam hal ini dapat dihitung seberapa banyak karya tulis yang disitir oleh para penulis ilmiah. Saling merujuk atau mengutip dalam penulisan karya ilmiah merupakan kewajaran selama dilakukan dengan objektif, kejujuran dan saling menghormati. Dari sekian jurnal yang di publikasi oleh dosen Politeknik Pertanian Negeri Pangkep ada 7 Judul yang telah disitasi atau menjadi rujukan orang lain dalam mengembangkan penelitian mereka, datanya tidak bisa diketahui sehingga capaiannya 0,00% .

IKSS 3.4 “Jumlah Penelitian Yang di Manfaatkan Oleh Masyarakat”

Laporan penelitian adalah uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses kegiatan penelitian, oleh karena itu isi laporan penelitian bukan hanya langkah-langkah yang telah di lakukan oleh peneliti saja tetapi, juga latar belakang permasalahan, kerangka berpikir, dukungan teori, metodologi, interpretasi hasil penelitian, kesimpulan dan lainnya yang bersifat memperkuat makna penelitian yang di lakukan. Secara garis besar menurut arikunto tujuan penelitian dapat di bedakan menjadi 3, yaitu :

- a. Para ilmuwan. Karena dengan penemuan melalui penelitian, maka khasanah ilmu pengetahuan akan bertambah luas. Penambahan ilmu berarti bertambah pula tempat berpijak bagi mereka dalam pengembangan pengetahuan lebih lanjut.
- b. Pemerintah (birokrat atau pengambilan kebijakan), yang lain informasi yang di peroleh dari penelitian akan bermanfaat bagi penentuan kebijakan sehingga daya dukung kebijakkan tersebut cukup kuat .
- c. Masyarakat luas baik individu maupun kelompok. Adanya informasi dari penelitian inilah, maka kehidupan manusia menjadi sempurna dan



dipermudah, ingat penemuan mesin mobil, pesawat, kereta, bola lampu, teknologi komputer dan sebagainya yang jelas- jelas mempermudah kehidupan manusia di alam raya ini.

Laporan penelitian merupakan bukti bahwa peneliti telah menemukan “sesuatu yang berharga”. Baginya penemuan tersebut merupakan “hak yang jadi miliknya”. Jika ada orang lain yang mengaku menemukan padahal tidak melakukan penelitian sendiri, maka peneliti tersebut berhak mengajukan tuntutan kepada pihak kepolisian. Di samping itu untuk menunjukkan hak temuan, penelitian yang disebar luaskan akan dapat di kenal oleh pihak-pihak terkait akan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan. Hasil-hasil penelitian perlu juga dipublikasikan untuk memantapkan dan sebagai bagian dari temuan-temuannya dikenal dimasyarakat luas. Penelitian tanpa laporan bagaikan kerja tanpa hasil. Maka dari itu penelitian perlu dibuatkan laporan yang baik dan benar agar bisa di dimanfaatkan oleh publik. Di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep untuk tahun 2018 penelitian yang hasilnya langsung di dimanfaatkan oleh masyarakat sebanyak 46 judul penelitian, sedangkan yang ditarget dalam perjanjian kinerja adalah 50 judul, capaian realisasi melebihi target yang ditetapkan yaitu 68 judul dengan realisasi sebesar 100 %.

IKSS 3.5 “Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Yang di Terapkan Oleh Masyarakat”

Secara umum pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang menggambarkan suatu proses dalam pengembangan organisasi maupun masyarakat. Pendidikan dengan pelatihan merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem pembangunan sumberdaya manusia, yang didalamnya terjadi proses perencanaan, penempatan, dan pengembangan tenaga manusia. Dalam proses pengembangannya diupayakan agar sumberdaya manusia dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia tersebut dapat terpenuhi. Dalam rangka pengembangan masyarakat, pelatihan diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan warga masyarakat dalam menghadapi tuntutan maupun perubahan lingkungan sekitar. Pemberian pelatihan bagi masyarakat



bertujuan untuk memberdayakan, sehingga warga masyarakat mempunyai potensi untuk dapat berpartisipasi aktif pada proses perubahan di era globalisasi. Pelatihan dapat membantu masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki, dengan pelatihan juga dapat menimbulkan perubahan dalam kebiasaan bekerja masyarakat, perubahan sikap terhadap pekerjaan serta dalam informasi dan pengetahuan yang mereka terapkan dalam pekerjaannya setiap hari. Kegiatan pelatihan dapat terjadi apabila seseorang atau masyarakat menyadari perlunya mengembangkan potensi dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan maupun kepuasan hidupnya, oleh sebab itu diperlukan kegiatan pemberdayaan. Tanpa pendidikan yang berbobot dan berkualitas yang dimiliki oleh masyarakat, maka upaya dalam meningkatkan produktivitas seutuhnya sulit untuk diwujudkan. Kualitas keterampilan sangat menentukan dalam usaha menyiapkan sumberdaya manusia yang handal. Kualitas keterampilan dapat dicapai dengan menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan, sehingga mampu memotivasi dan mendorong semangat serta kemampuan diri seoptimal mungkin. Ditahun 2018 jumlah pengabdian di terapkan oleh masyarakat sebanyak 30 judul, namun yang terealisasi 16 judul dengan capaian 53,33% sehingga belum mencapai target.

DATA PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
TAHUN 2018

| NO | SKEMA | TIM PENELITI | JUDUL PENELITIAN | LUARAN TAMBAHAN |
|----|-----------------------------|------------------------------|--|-----------------|
| 1 | PENELITIAN DISERTASI DOKTOR | Sriwati Malle, S.TP., M.Kes. | Kajian Sifat Fisikokimia Tepung Surimi Premix Ikan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>) | |
| 2 | PENELITIAN DISERTASI DOKTOR | Muhammad Kadir, S.P., M.P. | Seleksi dan Analisis Karakter Penanda Ketahanan Beberapa Galur Gandum Tropis Terhadap Cekaman Kekeringan dan Suhu Tinggi | |
| 3 | PENELITIAN AN | Agussalim M., S.TP., M.Si. | Screening Bakteri asam Laktat Proteolitik | |



| | | | | |
|----|--------------------------------------|---|---|-------|
| | DISERTASI DOKTOR | | Indigenous Penghasil Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor pada Fermentasi "Chao-like" Product | |
| 4 | PENELITI AN DOSEN PEMULA | Nur Fitriani Usdyana Attahmid, S.Pt., M.Si. | Karakterisasi Telur Ikan Terbang (Tobiko) Sumber Polyunsaturated Fatty Acids (PUFA) Sebagai Pangan Fungsional | |
| | | Ilham Ahmad, S.T., M.T. | | |
| 5 | PENELITI AN DOSEN PEMULA | Gusni Sushanti, S.T., M.T. | Optimasi Temperatur Pengeringan pada Pembuatan Tepung Mocaf Kadar Air Kritis dan Fineness Modulus | |
| | | Sirwanti, S.Pd., M.Pd. | | |
| 6 | PENELITI AN DOSEN PEMULA | Arnida Mustafa, S.TP., M.Si. | Pemanfaatan Ampas Kedele pada Pembuatan Brownies "Gluten Free" Ubi Jalar Ungu | |
| | | Ela Elliyana, S.E., M.M. | | |
| 7 | PENELITI AN PASCA DOKTOR | Dr. Wahidah, S.Pi., M.Si. | Penerapan Sex Reversal Secara Alami dan Evaluasi Genotipe Toleran Salinitas pada Udang Galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i>) Strain Asli Sulawesi | Paten |
| | | Prof. Dr. Muhammad Yusuf, S.Pt., M.Si. | | |
| 8 | PDUPT (Kemaritiman) | Dr. Andriani, S.Pi., M.Si. | Water quality Characteristics Along Coastal Areas of Intensive Farming of the Red Seaweed <i>Kappaphycus alvarezii</i> in South Sulawesi Indonesia | |
| | | Dr. Mita Teichberg | | |
| | | Dr. Ir. Muhammad Iqbal Illijias, M.Sc. | | |
| | | Dr. Rer. Nat. Muhammad Lukman, S.T., M.Marsc. | | |
| 9 | PDUPT (Pangan dan Pertanian) | Dr. Ir. Muhammad Iqbal Illijias, M.Sc. | Pengaruh Stress Lingkungan Terhadap Kandungan Nutrisi Rumput Laut <i>Gracillaria verrucosa</i> | |
| | | Dr. Andriani, S.Pi., M.Si. | | |
| | | Dr. Ir. Dahlia, M.P. | | |
| 10 | PDUPT (Pangan dan Pertanian) | Dr. Mu'minah, S.P., M.P. | Peranan Bakteri Penghasil Eksopolisakarida (Eps) Sebagai Promotor Pertumbuhan Tanaman dan Bahan Aktif Bioamelioran untuk Konservasi Lahan Pertanaman Kentang Dataran Tinggi | Paten |
| | | Junyah Leli Isnaini, S.P., M.P. | | |
| | | Ir. Baso Darwisah, M.P. | | |
| 11 | PTUPT (Energi dan Energi Terbarukan) | Dr. Ir. Ahmad Wadi, M.Agr.Sc. | Diversifikasi Rumput Gajah Mini (Dwarf Late Napiergrass) pada Lahan Kritis Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bioetanol | |
| | | Dr. Ir. Darmawan, M.P. | | |
| | | Dr. Ir. Harifuddin, M.Si. | | |



| | | | | |
|----|---------------------------------------|--|---|--|
| 12 | PTUPT (Kemaritim an) | Dr. Muhammad Sulaiman, S.Pi., M.Si. | Rancangan Bangun Alat Bantu Penangkapan Ikan Pelagis Kecil dengan Suara (Studi Kasus Ikan Teri pada Perikanan Bagan) | |
| | | Muhammad Aras, S.Pi., M.Si. | | |
| | | Hasmawati, S.Pi., M.Si. | | |
| 13 | PTUPT (Kemaritim an) | Lendri, S.St.Pi., M.Si. | Desain Kapal Purse Seine di Bawah 100 GT Berdasarkan Karakteristik Perairan Sulawesi Selatan dalam Mendukung Program Indonesia sebagai Poros Maritim | |
| | | Irawan Alham, S.Pi., M.Si. | | |
| | | Husniati, S.Pi., M.Si. | | |
| 14 | PTUPT (Kesehata n dan Obat) | Dr. Ir. Muhammad Ikbal Illijas, M.Sc. | Polipeptida yang Diekstraksi dari Rumput Laut Coklat (Phaeophyta) sebagai Bahan Fitofarmaka | |
| | | Dr. Herlina Rante, S.Si., M.Si., Apt. | | |
| | | Nur Rahmawaty Arma, S.Pi., M.Sc., Ph.D. | | |
| | | Luqman Saleh, S.Pi., M.Si. | | |
| 15 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Nur Rahmawaty Arma, S.Pi., M.Sc., Ph.D. | Produksi Induk Ikan Gabus (<i>Channa</i> sp) Matang Gonad Melalui Rekayasa Hormonal | |
| | | Dr.Ir.Muhammad Ikbal Illijas, M.Sc | | |
| | | Luqman Saleh, S.Pi., M.Si. | | |
| | | Dr. Irmawati, S.Pi., M.Si. | | |
| 16 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Dr. Ir. Nursidi, M.Si. | Peningkatan Produksi Rumput Laut Jenis <i>Kppaphycus alvarezii</i> , Udang Vaname dan Ikan Bandeng Melalui Sistem Polikultur pada Tambak Intensif | |
| | | Dr. Mauli, S.Pi., M.Si. | | |
| | | Heriansah, S.Pi., M.Si. | | |
| 17 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Dr. Nurmiaty, S.P., M.P. | Peningkatan Produktivitas Lahan Pangan Melalui Pengembangan dan Penerapan Model Kebijakan Spasial Terintegrasi Spatial Decision Support System (SDSS) | |
| | | Ir. Miss Rahma Yassin, M.Si. | | |
| | | Yunarti, S.Pi., M.Si. | | |
| | | Dr. Abd. Gaffar, S.T., M.Si. | | |
| 18 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Ardiansyah, S.Pi., M.Biotech.St., Ph.D. | Aplikasi Bakteri Fakultatif Mixotropik Sebagai Agen Bioremediator Baru dalam Pengendalian Limbah Organik di Tambak Udang | |
| | | Dr. Ir. Amrullah, M.Si. | | |
| | | Ir. Andi Asdar Jaya, M.Si. | | |
| | | Dr. Ir. Dahlia, M.P. | | |
| 19 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Ir. Mursida, M.Si. | Pemanfaatan Kitosan dari Beberapa Sumber Sebagai Bahan Anti Bakteri Plastik Biodegradable Karagenan | |
| | | Ir. Tasir, M.Si. | | |



| | | | | |
|----|---------------------------------|--|---|---|
| 20 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Dr. Junaedi, S.P., M.Si. | Penerapan Model Komposisi Klon dan Tata Tanam pad Rehabilitasi Tanaman Kakao Menggunakan Teknologi Side Grafting | |
| | | Dr. Arifin, STP., M.P. | | |
| | | Muhammad Yusuf, S.P., M.P. | | |
| 21 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Dr. Ir. Ahmad Ghufron Mustofa, M.Si. | Pemanfaatan Daun Mangrove Rhizophora stylosa dan Kotoran Ayam Kering Sebagai Pupuk Untuk Meningkatkan Produktifitas Cacing Nereis Dendronereis pinnaticirris Grube (1864) | |
| | | Ir. Ratnasari, M.P. | | |
| 22 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Junyah Leli Isnaini, S.P., M.Si. | Perbaikan Sifat Genetik dan Peningkatan Potensi Hasil Jagung Pulut Lokal Sulawesi Selatan Dengan Teknologi Markah Molekular Sebagai Alat Bantu Seleksi | Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional, Buku Ajar (ISBN) |
| | | Muhammad Yusuf, S.P., M.P. | | |
| 23 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Zulfitriany Dwiyanti Mustaka, S.P., M.P. | Formulasi Pupuk Organik Hayati Dengan Konsorsium Rhizobakteria Untuk Meningkatkan Resistensi Sansevieria Sebagai Tanaman Pereduksi Pencemaran Udara | |
| | | Dr. Ir. Syahriadi, K., M.Si. | | |
| | | A. Ita Juwita, S.Si., M.Si. | | |
| 24 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Ir. Muhammad Fitri, M.P. | Pengembangan Produk Pangan Berenergi "Becce Leppang" Dengan Substitusi Nanokalsium Dari Tulang Ikan Bandeng (Chanos-chanos, Forks) | |
| | | Syamsuar, S.Pi., M.Si. | | |
| 25 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Dr. Andi Ridwan Makkulawu, S.T., M.Si | Perbaikan Teknologi Proses Penyulingan Minyak Atsiri Pada UKM Dengan Distilasi Model Shell Tube Guna Meningkatkan Remdemen Minyak Atsiri | |
| | | Karma, S.E., M.Si. | | |
| | | Gusni Susanti, S.P., M.T. | | |
| 26 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Rahmawati Saleh, S.Si., M.Si. | Mikroenkapsulasi Minyak Ikan Kaya Asam Lemak Omega - 3 Dari Ikan Bandeng (Chanos-chanos, Forskal) | Buku Ajar (ISBN) |
| | | Ir. Nurlaeli Fattah, M.Si. | | |
| 27 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Dr. Syahrini Thamrin, S.P., M.Si | Penerapan Teknologi Drip Irrigation Dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Kapas | |
| | | Dr. Budiman, S.E., M.Si. | | |
| | | Ir. Baso Darwisah, M.P. | | |
| 28 | PTUPT (Pangan dan Pertanian) | Dr. Ir. Amrullah, M.Si. | Produksi Benih Ikan Nila Kebal Penyakit Streptococcus dan Motile Aeromonad Septicemia Untuk Meningkatkan | Publikasi Ilmiah Jurnal |
| | | Dr. Ir. Irfani Baga, M.P. | | |
| | | Ir. Andi Asdar Jaya, M.Si. | | |



| | | | | |
|----|---------|---|---|---------------|
| | | Dr. Wahidah, S.Pi., M.Si. | Produktifitas Budidaya Ikan Nila di Sulawesi Selatan | Internasional |
| 29 | INSINAS | Dr. Ir. Amrullah, M.Si. | Pengembangan Bakteri Anti Quorum Sensing Isolat Sulawesi Sebagai Terapi Anti Virulen Mikrobial dalam Rangka Pengendalian Penyakit Bakterial pada Ikan Sidat | |
| | | Ardiansyah, S.Pi., M.Biotech.St., Ph.D. | | |
| | | Dr. Ir. Hartinah, M.S. | | |
| | | Dr. Ir. Eka Rosyida, M.App.Sc. | | |
| 30 | INSINAS | Dr. Wahidah, S.Pi., M.Si. | Teknologi Pembentukan Populasi Sintetis dalam Rangka Peningkatan Produksi Udang Galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i>) Strain Alami di Sulawesi Selatan | |
| | | Dr. Ir. Dahlia, M.P. | | |
| | | Dr. Ir. Amrullah, M.Si. | | |
| | | Dr. Andi Puspa Sari Idris, S.Pi., M.Si | | |
| 31 | PNBP | Dr. Ir. Ridwan, M.P. | Performa benih udang windu yang diberi <i>Artemia</i> diperkaya taurin | |
| | | Muh. Adnan Baiduri, S.Pi.,M.Si. | | |
| 32 | PNBP | Ir. Nawawi, M.Si. | Kajian mutu pakan ikan air tawar dari bahan baku silase ikan | |
| | | Ir. Damsurya Massora, M.Si. | | |
| 33 | PNBP | Ir. Rimal Hamal, M.P. | Pemeliharaan udang putih (<i>Penaeus marguensis</i>) pada salinitas yang berbeda terhadap sintasan dan pertumbuhan | |
| | | Ir. Bustamin, M.P. | | |
| 34 | PNBP | Ir. La Paturusi La Sennung, M.Si. | Rekayasa wadah dan pemupukan NPK dosis berbeda untuk meningkatkan jumlah sistocarp dan pertumbuhan rumput laut <i>Gracilaria</i> sp pada pembenihan skala laboratorium | |
| | | Dr. Ir. Hartinah, M.S. | | |
| 35 | PNBP | Rusli, S.Pi., M.Si. | Pengkayaan <i>Artemia</i> sp dengan vaksin sel utuh <i>Streptococcus agalactiae</i> yang diberikan via oral pada benih ikan nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) dengan interval waktu berbeda | |
| | | Ir. Fauziah Nurdin, M.P. | | |
| 36 | PNBP | Mulyati, S.Pi., M.Si. | Seleksi bakteri probiotik untuk pengendalian penyakit <i>Aeromonas hydrophila</i> pada ikan lele <i>Clarias</i> sp. | |
| | | Suriati, S.Pi., M.Si. | | |
| 37 | PNBP | Ir. Andi Yusuf, M.P. | Pengaruh pemberian shelter terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih lobster air tawar <i>Cherax qudricarinatus</i> | |
| | | Ir. Alimuddin, M.Si. | | |



| | | | | |
|----|------|------------------------------------|--|--|
| 38 | PNBP | Dr. Asrianti Sani, S.Pi., M.P. | Pengaruh penambahan dolomit ($\text{CaMg}(\text{CO}_3)_2$) dalam pakan terhadap frekuensi moulting, pertumbuhan, kelangsungan hidup, dan konversi pakan juvenil udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> | |
| | | Yuliadi, S.Pi., M.M. | | |
| 39 | PNBP | Dr. Ir. Yani Narayana, M.Si. | Pengaruh penggunaan probiotik pakan dan media dengan dosis yang berbeda dalam budidaya ikan nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) pada kolam semen | |
| | | Ir. Hasniar, M.P. | | |
| 40 | PNBP | Sri Wahidah, S.Pi., M.Si. | Analisis kualitas perairan dan pertumbuhan rumput laut <i>Kappaphycus alvarezii</i> di kawasan budidaya Desa Mandalle Kabupaten Pangkep | |
| | | Ir. Zainal Abidin Musa, M.Si. | | |
| 41 | PNBP | Nurlaylah, S.TP., M.Si. | Formulasi wortel dan karagenan untuk peningkatan serat nugget ikan layang | |
| | | Dr. Reta, S.TP., M.S. | | |
| 42 | PNBP | Dr. Luthfiah | Analisis mutu sensorik untuk menentukan masa kadaluarsa bakpia isi tausa rumput laut <i>Eucheuma cottonii</i> | |
| | | Rosmala Dewi | | |
| 43 | PNBP | A. Yuslim Patawari, S.ST.Pi., M.P. | Karakterisasi mutu surimi segar ikan bandeng (<i>Chanos chanos</i>) dan aplikasinya untuk pembuatan kamaboko | |
| | | Ir. Imran Muhtar, M.Si. | | |
| 44 | PNBP | Dr. Ir. Sitti Nurmiyah, M.Si. | Pengembangan pangan fungsional antioksidan pada mie basah dengan penggunaan rumput laut <i>Caulerpa racemosa</i> | |
| | | Ilham Ahmad, S.T., M.Si. | | |
| 45 | PNBP | Ir. Syatir Suaib, M.Si. | Analisis hasil tangkapan bubu pada terumbu karang alami dan buatan di Perairan Kabupaten Barru | |
| | | Salman, S.Pi., M.Si. | | |
| 46 | PNBP | Ir. Muhammad Nadir, M.Si. | Kajian eksploitasi ikan pelagis dengan alat tangkap pukat pantai di Kabupaten Barru | |
| | | Ir. Usman LT., M.Si. | | |
| 47 | PNBP | Syamsul Marlin Amir, S.T., M.Si. | Pemanfaatan kemasan pendingin pakai ulang ice gel pada kelompok penjaja ikan di PPI Labuang Kabupaten Maros | |
| | | Dra. Asti Sugiarti S., M.Si. | | |
| 48 | PNBP | St. Muslimah Bachrum, S.Pi., M.P. | Identifikasi potensi bahaya dan resiko kerja pada pekerja di Pelabuhan Perikanan Paotere Makassar | |
| | | Ir. Syamsul Hadi, M.Si. | | |



| | | | | |
|----|------|---------------------------------------|---|--|
| 49 | PNBP | Andi Imran Anshari, S.Pi., M.Si. | Analisis gerakan <i>Heaving</i> kapal pancing tondapada gelombang <i>Following seas</i> di Kabupaten Sinjai | |
| | | Ahmad Aliffathur, M.T. | | |
| | | Ilham Jafar, M.T | | |
| 50 | PNBP | Paharuddin, S.T., M.Si. | Indeks kelaiklautan kapal perikanan pada kapal <i>Gill net</i> di Pulau Saugi Kabupaten Pangkep | |
| | | Amir Yusuf, S.St.,Pi., M.Si. | | |
| | | Made Edgaloy, S.T., M.Eng. | | |
| 51 | PNBP | Erna, S.Pi., M.Si. | Pengaruh umpan pikat (kulit sapi dan kulit kambing) terhadap hasil tangkapan udang karang dengan menggunakan bubu dasar di Perairan Kabupaten Barru | |
| | | Ir. Sultan Alam, M.Si. | | |
| 52 | PNBP | Ir. Muselimin, M.P. | Pilihan teknologi penangkapan usaha perikanan rajungan di Kabupaten Barru Propinsi Sulawesi Selatan | |
| | | Ir. Widodo Basuki, M.Si. | | |
| 53 | PNBP | Adam, S.Pi., M.Si. | Analisis tingkat keramahan lingkungan jaring rajungan di Perairan Kabupaten Barru | |
| | | Mukhlisa, S.Pi., M.Si. | | |
| 54 | PNBP | Andi Baso Adil Natsir, S.Pi.,M.Si. | Efisiensi dan strategi pemasaran rumput laut <i>Eucheuma cottonii</i> dari Kabupaten Pangkep ke Kota Makassar | |
| | | Subhan Efendi, S.E., M.Si. | | |
| 55 | PNBP | Abdullah, S.Pi., M.Si. | Analisis profitabilitas dan performance usaha budidaya udang vannamei pada berbagai tingkat teknologi di Kabupaten Pangkep | |
| | | Rahmayati HM., S.E., M.Si. | | |
| 56 | PNBP | Nurjannah Bando, S.P., M.Si. | Kapabilitas inovasi yang berbasis human kapital dan sosial kapital pada kelompok budidaya ikan air tawar di Kecamatan Manggala Kotamadya Makassar | |
| | | Ilham, S.E., M.Si. | | |
| 57 | PNBP | Mutmainna, S.P., M.Si. | Strategi pemasaran ikan asin di Kecamatan Sumpang Binangae Kabupaten Barru | |
| | | Aisyah, S.E., Ak., M.Si. | | |
| 58 | PNBP | Tien Kumalasari, S.Kom., M.Kom. | Rancangan sistem informasi hama dan penyakit tanaman kedelai berbasis web. | |
| | | Maryam, S.E., M.Si. | | |
| 59 | PNBP | Sumarni, S.E., M.Si. | Analisis distribusi margin pemasaran ikan nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) di Kabupaten Pangkep | |
| | | Mihrani, S.E., M.Si. | | |
| | PNBP | Ir. Asriany, M.Si. | Analisis sistem pemasaran | |



| | | | | |
|----|------|-------------------------------------|--|--|
| 60 | | Yusri Muhamman Yusuf, S.Pd., M.Pd. | ikan hias di Kotamadya Makassar Sulawesi Selatan | |
| 61 | PNBP | Muhammad Ridwan, S.E., M.Si. | Analisis produktivitas dan kelayakan finansial usaha budidaya ikan bawal (<i>Collossoma macropomuni</i>) di Kabupaten Gowa | |
| | | Ilyas, S.Kom., M.Si. | | |
| | | Dr. Nuralam Kasim, S.Pi., M.Si. | | |
| 62 | PNBP | Wiwiek Hidayati, S.E., M.Si. | Analisis daya saing rumput laut Sulawesi Selatan di pasar internasional | |
| | | Wahyuni Zam, S.Kom., M.Si. | | |
| 63 | PNBP | Arifah, S.P., M.Env.Sc | Starategi pengembangan usaha industri rumah tangga ikan pindang di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba | |
| | | Megawati, S.Si., M.Si. | | |
| 64 | PNBP | Dr. Akmal Abdullah, S.E., M.Si. | Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah(UMKM)pengolahan rumput laut dalam menciptakan keunggulan bersaing | |
| | | Ratnawati, S.E., M.Si. | | |
| 65 | PNBP | Syatrawati, S.P.,M.P. | Eksplorasi dan identifikasi cendana kontaminan pada biji kakao kering dipenyimpanan | |
| | | Sitti Inderiati, S.P., M.Biotech. | | |
| 66 | PNBP | Abdul Mutalib | Pemanfaatan limbah tanaman dan buah dengan menggunakan MOL yang diberikan pada bibit tanaman kakao | |
| | | Ir. Erna Halid, M.Si. | | |
| 67 | PNBP | Dr. Kafrawi, S.P., M.P. | Penambahan mikroba PGPR pada kompas berbagai jenis hewan ternak untuk media pertumbuhan bibit kakao (<i>Theobroma cacao</i> L) | |
| | | Dra. Asmawati, S.P., M.Si. | | |
| 68 | PNBP | Dr. Zahraeni Kumalawati, S.P., M.P. | Cendawan <i>Mikoriza arbuskula</i> pada rizosfer tanaman kakao (<i>Theobroma cacao</i> L) di Luwu Timur | |
| | | Andi Ridwan, S.P., M.P. | | |
| 69 | PNBP | Sri Muliani, S.P., M.P. | Invetarisasi organisme pengganggu tanaman pada perkebunan kopi Organik | |
| | | Nildayanti, S.P., M.Si. | | |
| 70 | PNBP | Faizal Jafar, S. Ag., M.Pd. | Metode Qiraati dalam pembelajaran baca Al-Qur'anul Karim mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep | |
| | | Sabaruddin, S.S., M.Si. | | |
| | | Amriani Hambali, S.Pd., M.Pd. | | |
| | | Dr. Ir. Dahlia, M.P. | Kajian tata kelola pemasaran | |



| | | | | |
|----|-----------|----------------------------------|---|--|
| 71 | Kerjasama | Dr. Arham Rusli, S.Pi., M.Si. | dan budidaya produk unggulan Kabupaten Pangkep | |
| | | Dr. Ir. Darmawan, M.P. | | |

IKKSS 3.6 “ Jumlah HKI Yang Didaftarkan”

Dalam bidang penelitian Politeknik Pertanian Negeri Pangkep bertanggung jawab untuk mengembangkan penelitian terapan yang bermutu dan bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi dan efektifitas, dan produktifitas dalam proses produksi, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang mengarah pada pencapaian HKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) dan kesejahteraan masyarakat. Pada intinya HKI adalah hak untuk menikmati secara ekonomis hasil dari suatu kreatifitas intelektual. Jumlah HKI yang didaftarkan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep adalah 5 buah, sedangkan capaiannya 6 buah sehingga target capaiannya 100%.

IKKSS 3.7 “Jumlah Prototipe R & D

Penelitian dan pengembangan R & D adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian. Langkah-langkah biasanya disebut sebagai siklus R & D yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan dimana ia akan digunakan pada ahlinya. Dipoliteknik pertanian negeri pangkep jumlah prototipe R & D sudah mencapai target yaitu 5 penelitian dan menghasilkan pula 5 penelitian progresnya sudah 100%.

5.1.4 Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi

Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing, sebenarnya menuntut keterlibatan berbagai sumber daya, di antaranya sumber daya manusia (human capital/human resource); dengan memanfaatkan sumber daya itu sebagai nilai tambah bagi lembaga pendidikan tinggi tersebut. Artinya, sebagai sebuah sistem dan manajemen mutu terpadu, perlu dikembangkan potensi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tinggi tersebut untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing dengan



melihat kinerja organisasi yang lebih unggul (superior), Era globalisasi pendidikan menuntut lembaga pendidikan tinggi atau perguruan tinggi untuk lebih terbuka dan transparan serta melakukan daya banding dan daya saing (benchmark) di tengah lingkungannya, baik dalam skala lokal maupun global. Antisipasi ke arah ini telah dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Upaya untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berprestasi itu, sebenarnya menuntut keterlibatan semua pihak, termasuk sarana dan fasilitas lembaga yang ada. Dan yang menjadi posisi kunci (key position) adalah pimpinan, selanjutnya, dari sisi sumber daya manusia yang bermutu dan memiliki kompetensi keilmuan, serta didukung oleh sarana dan prasarana (maintanance) yang memadai menjadi sebuah keharusan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Di sisi lain, pengembangan lembaga pendidikan tinggi dapat dilakukan melalui penataan sistem dengan membangun wacana dan wawasan bahwa lembaga pendidikan tinggi tersebut haruslah dilihat sebagai suatu sistem, karena itu, semua potensi, sumber daya, peluang, kelemahan, serta resiko pengelolaan secara keseluruhan sebagai sistem dapat saling mempengaruhi manajemen secara keseluruhan.

Tabel 10 Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | | Tahun 2018 | | |
|--|-------------------|------------------------------------|------------|---|--------|
| | | | Target | Realisasi | Persen |
| Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi | 1 | Rangking Perguruan Tinggi Nasional | 112 | Tidak ada informasi mengenai rangking perguruan tinggi nasional | 0,00% |
| | 2 | Akreditasi Institusi | B | B | 100 |

IKSS 4.1 “Rangking Perguruan Tinggi Nasional”

Di era modern ini, pendidikan tinggi dianggap sebagai salah satu ujung tombak sekaligus tolok ukur kemajuan bangsa. Menurut Albatch (1989), pendidikan tinggi menjadi sangat penting karena di situlah individu ditempa menjadi seorang



profesional di banyak bidang, berbagai macam ilmu dihasilkan dan dikembangkan, dan sekaligus tempat berbagai macam dinamika bangsa dimulai. Oleh karenanya, negara-negara di dunia menaruh perhatian khusus untuk terus meningkatkan kualitas institusi pendidikan tinggi yang dimilikinya. Tak hanya itu, berbagai upaya juga dilakukan untuk menggenjot daya saing pendidikan tinggi tak hanya di level nasional masing-masing, tapi juga di level internasional. Gutmann (1999) berpendapat upaya tersebut mustahil berjalan dengan maksimal jika tidak ditopang oleh sistem yang baik. Dengan kata lain, sistem pendidikan tinggi memiliki peranan penting dan pengaruh besar pada institusi yang dipayungnya, Evaluasi dari kementerian ini seharusnya bisa menjadi masukan bagi para pemangku kebijakan dan civitas akademika di pendidikan tinggi Indonesia. Selain mempermudah untuk mengurai benang kusut masalah yang ada, hasil ini dapat menjadi dasar untuk menyusun langkah strategis peningkatan kualitas dan daya saing pendidikan tinggi Indonesia , strategi yang tepat ditambah dengan kerja yang solid sekaligus sinergis antara pemerintah, masyarakat, dan civitas akademika di perguruan tinggi pendidikan tinggi Indonesia bisa lebih baik ke depannya. Yang perlu diingat kerja besar ini bukan dilandasi semangat bersaing atau berkompetisi antar perguruan tinggi tapi lebih pada semangat kebersamaan yang menghasilkan kolaborasi nan harmoni antar perguruan tinggi. Rangkin perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap kualitas alumni yang di hasilkan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep untuk tahun 2017 menempati peringkat 113 terbaik dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia, ini menurun jika di bandingkan tahun 2016 yaitu peringkat 112, penurunan ini disebabkan oleh banyak hal terutama fasilitas sarana pembelajaran yang masih kurang memadai.

IKSS 4.2 “Akreditasi Institusi”

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan (pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga yang independen, Akreditasi juga diartikan sebuah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusan antara perguruan tinggi tidak terlalu bervariasi dan sesuai kebutuhan kerja, Pada pembukaan buku naskah akademik Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi,



dijelaskan bahwa akreditasi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan. Evaluasi dan penilaian dalam rangka akreditasi institusi dilakukan oleh team asesor yang terdiri atas pakar yang memahami hakikat pengelolaan perguruan tinggi,

Landasan dari akreditasi sebuah institusi pendidikan yakni Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60 dan 61). Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Pasal 47) Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 86,87, dan 88).Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Akreditasi menjadi sebuah aset penting untuk menetapkan posisi sebuah lembaga institusi perguruan tinggi atau program studi dalam tataran kompetisi pengelolaan dengan institusi perguruan tinggi dan program studi lain serta merupakan tolok ukur bagi lembaga pengguna produk program perguruan tinggi untuk memastikan lulusan tersebut layak karena dihasilkan dari proses pengelolaan yang terkawal dengan baik. Untuk tahun 2018 politeknik pertanian negeri pangkep memperoleh akreditasi B dari BAN-PT, jika dibandingkan tahun sebelumnya masih berakreditasi C, akreditasi ini akan dipergunakan selama empat tahun kedepan, mudah-mudahan kedepannya ketika institusi kami mengajukan reakreditasi bisa memperoleh akreditasi yang lebih tinggi, maka dari itu semua unsur civitas akademika akan berbenah agar institusi kita bisa lebih baik di masa yang akan datang.

5.2 Realisasi Anggaran Tahun 2018

Pagu awal belanja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep DIPA 2018 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2018 sebesar Rp 81.546.853.000,- Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai lima sasaran strategis yang di perjanjikan di tahun 2018. Dari pagu anggaran Rp 81.546.853.000,- yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan



berhasil terserap sebesar Rp 64.865.128.929,- sehingga persentase daya serap anggaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkep sampai Desember 2018 adalah sebesar 70.20%. Rendahnya realisasi anggaran di sebabkan oleh penyebab utama yaitu antara lain :

- a. Sisa dana untuk gaji (001) disebabkan oleh kelebihan anggaran dari Kemenristekdikti.
- b. Sisa dana untuk operasional (002) disebabkan oleh kurang terserapnya dana untuk pemeliharaan listrik
- c. Sisa dana BOPTN diakibatkan kurangnya daya serap pada honor tenaga pendidik dan kependidikan non PNS, sebagai akibatnya adanya dosen honor yang berhenti
- d. Sisa dana untuk PNBPN diakibatkan oleh adanya kegiatan pemeliharaan taman/renovatif Lanscap yang tidak terlaksana
- e. Sisa dana untuk dana program revitalisasi dan PDD hanya berupa sisa pengadaan
- f. Realokasi dana PHK baru dapat dilakukan kedalam DIPA Politeknik Pertanian Negeri pangkep baru dapat di laksanakan pada bulan mei 2018, proses tender yang menggunakan sistim (ADB) membutuhkan waktu yang panjang kurang lebih dua puluh satu hari sehingga mengakibatkan daya serap anggaran untuk kegiatan tersebut hanya sekitar 18,99 %.

Realokasi dana PHK baru dapat dilakukan kedalam DIPA Politeknik Pertanian Negeri pangkep baru dapat di laksanakan pada bulan mei 2018, proses tender yang menggunakan sistim (ADB) membutuhkan waktu yang panjang kurang lebih dua puluh satu hari sehingga mengakibatkan daya serap anggaran untuk kegiatan tersebut hanya sekitar 18,99 %



LAMPIRAN - LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Darmawan, M.P.
Jabatan : Direktur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Jakarta, 25 Juli 2018
Pihak Pertama

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Dr. Ir. Darmawan, M.P.



Amald 31/18



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI
PANGKAJENE KEPULAUAN**

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi | Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen | 15 Persen |
| | Jumlah mahasiswa yang berwirausaha | 20 Mahasiswa |
| | Persentase lulusan bersertifikat Kompetensi dan profesi | 50 Persen |
| | Persentase Prodi terakreditasi minimal B | 90 Persen |
| | Jumlah mahasiswa berprestasi | 50 Mahasiswa |
| | Persentase lulusan yang langsung bekerja | 75 Persen |
| | Persentase mahasiswa penerima beasiswa | 45 Persen |
| | Rata-rata IPK lulusan | 3.20 IPK |
| | Persentase lulusan tepat waktu | 96 Persen |
| Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi | Persentase dosen berkualifikasi S3 | 25 Persen |
| | Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi | 99 Persen |
| | Jumlah dosen bersertifikat pendidik | 152 Orang |
| | Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala | 60 Persen |
| | Persentase dosen dengan sertifikat kompetensi | 50 Persen |
| Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat | Jumlah publikasi nasional | 47 Judul |
| | Jumlah publikasi internasional | 12 Judul |
| | Jumlah Prototipe R & D | 5 Penelitian |
| | Jumlah sitasi karya ilmiah | 7 Judul |
| | Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat | 50 Judul |
| | Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat | 30 Judul |
| | Jumlah HKI Yang Didaftarkan | 5 Buah |
| Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi | Rangking Perguruan Tinggi Nasional | 112 Rangking |
| | Akreditasi Institusi | B Nilai |



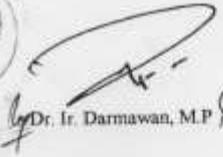
| | Kegiatan | Anggaran |
|--------|--|---------------------------|
| [5702] | Dukungan Manajemen Untuk Program Pembelajaran Dan Kemahasiswaan | Rp. 17.369.382.000 |
| [2642] | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh | Rp. 3.700.000.000 |
| [5741] | Dukungan Manajemen Ptn/koperta | Rp. 36.940.340.000 |
| [5742] | Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi | Rp. 4.222.350.000 |
| [5697] | Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi | Rp. 14.357.860.000 |
| | Total | Rp. 76.589.932.000 |

Menteri Riset, Teknologi, dan
Pendidikan Tinggi

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D. Ak



Jakarta, 25 Juli 2018
Direktur


Dr. Ir. Darmawan, M.P.